



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA BILIH
GORENG BUNDA IDA DI NAGARI SUMPUR**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S. Akun
Pada Program Studi Akuntansi Syariah*

Oleh:

NURFADILAH
NIM. 2130403069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2025 M/ 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadilah
NIM : 2130403069
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Di Nagari Sumpur”** merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Batusangkar, Agustus 2025
Saya yang Menyatakan,



Nurfadilah
NIM. 2130403069

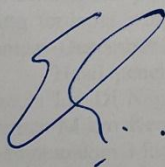
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Nurfadilah NIM: 2130403069** dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Di Nagari Sumpur”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sebagaimana mestinya.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

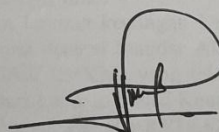
Batusangkar, Agustus 2025

**Ketua Program Studi
Akuntansi Syariah**



Elsa Fitri Amran, M.Si, ACCA
NIP. 198706202019032009

Pembimbing,

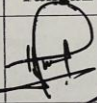




Mega Rahmi, S.E.Sy., M.Si., ACCIA
NIP. 199001272020122008

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Nurfadilah NIM. 2130403069, dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMK) Pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Di Nagari Sumpur" telah diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar pada hari Rabu, tanggal 13 Agustus 2025 dinyatakan telah lulus dan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Akun) gelar Sarjana dalam Akuntansi Syariah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Mega Rahmi, S.E.Sy., M.Si., ACCIA NIP. 199001272020122008	Ketua Sidang/ Pembimbing		27/8/2025
2.	Elsa Fitri Amran, M.Si., ACCA NIP. 198706202019032009	Penguji I/ Anggota		25/8/2025
3.	Nita Fitria, SE.I., MA, CIFA NIP. 198311052023212026	Penguji II/ Anggota		25 - 8 2025

Batusangkar, Agustus 2025
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



BIODATA PENULIS



Nama : Nurfadilah
NIM : 2130403069
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Barulak/ 04 Juli 2002
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
No. HP : 081275554785
E-mail : n.fadilah04072002@gmail.com
Alamat : Jorong Sduik, Nagari Sumpur, Kec.
Batipuah Selatan, Kab. Tanah Datar.

Nama Orang Tua

Ayah : Muslim Rasyid
Ibu : Dewi Sartika

Jenjang Pendidikan : TK Islam Sumpur
: SDN 16 Batipuh
: SMPN 3 Batipuh
: SMAN 1 Batipuh

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” (QS.Lukman: 27)

Teruntuk Kedua Orang Tua Tercinta

Dari lubuk hatiku yang paling dalam ku ucapkan terimakasih dan kupersembahkan karya kecilku ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi Ayahanda Muslim Rasyid dan Ibunda Dewi Sartika yang selalu mendoakanku dan mencurahkan kasih sayangnya untukku dan memberikan motivasi, nasehat dan semangat dalam memenuhi kebutuhanku baik moril maupun materil sehingga karya kecil ini dapat aku selesaikan. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT. Aamiin

Teruntuk Adik Tersayang

“Fardhan Maulana”

Terimakasih untuk saudaraku, sudah menjadi tempat bercanda melepaskan penat di saat banyak sekali beban yang coba ku pikul di pundak, memberi warna dalam setiap situasi, menjadi motivasi untukku menyelesaikan karya kecilku ini untuk segera menuju kesuksesan yang nanti akan kita nikmati bersama. Meski sering sekali membuat ku darah tinggi tapi kalian lah alasan ku bertahan dalam peliknya kehidupan, dalam susahnya bertahan di saat aku tak mampu lagi bertahan, Cepat sukses saudara tersayang.

Teruntuk Keluarga Besar

Terima kasih untuk doa-doanya, nasihat dan dukungan yang telah diberikan, baik secara moril maupun materil, semoga kita semua selalu diberikan ridha Allah SWT dalam segala hal.

Teruntuk Pembimbing

Terimakasih kepada pembimbing Ibu Mega Rahmi S.E Sy., M.Si., ACCIA yang telah membimbing dan selalu memberi support kepada Penulis, sehingga Penulis bisa menyelesaikan semua ini. Tanpa bantuan ibuk mungkin Penulis akan kesulitan dalam menyelesaikan semua ini, semoga ibuk selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Aamiin

Teruntuk Teman-teman Akuntansi Syariah

Terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama ini, untuk dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini. semoga kita semua mencapai kesuksesan dan selalu di ridhai oleh Allah SWT

ABSTRAK

Nurfadilah, NIM. 2130403069, Judul Skripsi: **Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Di Nagari Sumpur**. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah Pencatatan Laporan Keuangan Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Di Nagari Sumpur masih dalam bentuk sederhana dimana pencatatan masih manual menggunakan buku tulis, dan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha belum sepenuhnya diterapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada usaha Bilih Goreng Bunda Ida Di Nagari Sumpur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan metode kualitatif. Teknik yang digunakan teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengunjungi langsung lokasi usaha dan mengamati langsung kegiatan usaha yang berlangsung, Teknik wawancara yang dilakukan dengan pemilik Usaha sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, dan teknik dokumentasi yaitu data yang terdapat pada laporan keuangan Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Periode Januari-Desember 2024 yang disusun oleh pemilik .

Hasil penelitian dari penyusunan laporan keuangan Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Di Nagari Sumpur yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah disusun dengan menggunakan 3 Indikator yaitu, terdiri dari Laporan Posisi Keuangan sebesar total aset yaitu Rp 48.168.625, Laporan Laba sebesar Rp 8.818.625 dan keterangan mengenai catatan laporan keuangan.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

ABSTRACT

Nurfadilah, Student ID. 2130403069, Thesis Title: “Preparation of Financial Statements Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) at Bilih Goreng Bunda Ida Business in Nagari Sumpur”. Sharia Accounting Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Mahmud Yunus State Islamic University of Batusangkar.

The main problem in this thesis is that the financial statement recording at Bilih Goreng Bunda Ida Business in Nagari Sumpur is still in a simple form where recording is still manual using notebooks, and the separation between personal finances and business finances has not been fully implemented. The objective of this research is to prepare financial statements in accordance with SAK EMKM at Bilih Goreng Bunda Ida Business in Nagari Sumpur.

This research is a field study with descriptive qualitative nature using qualitative methods. The techniques used include observation technique, which is conducted by directly visiting the business location and directly observing the ongoing business activities; interview technique conducted with the business owner as the party responsible for recording and preparing financial statements; and documentation technique, which involves data contained in the financial statements of Bilih Goreng Bunda Ida Business for the period January-December 2024 prepared by the owner.

The research results from the preparation of financial statements for Bilih Goreng Bunda Ida Business in Nagari Sumpur in accordance with Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) have been compiled using 3 indicators, consisting of: Statement of Financial Position with total assets of Rp 48.168.625, Income Statement with profit of Rp 8.818.625, and notes to the financial statements.

Keywords: *Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM).*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil Alamin, penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Di Nagari Sumpur**”. Shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa bantuan dan bimbingan tersebut skripsi ini tidak dapat terwujud dan terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini.

Selain ini penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. **Bapak Prof. Delmus Puneri Salim, S.Ag, MA., M.Res., Ph.D** selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
2. **Bapak Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
3. **Ibu Elsa Fitri Amran, M.Si., CertSF** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, telah memberikan dorongan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
4. **Bapak Revi Candra, S.Pd, M. Ak** selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dan mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan

perkuliahan serta penulisan skripsi ini.

5. **Ibu Mega Rahmi, S.E.Sy., M.Si., ACCIA** selaku Pembimbing Skripsi atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Ibu Nita Fitria, SE.I., MA, CIFA** selaku Dosen Penguji Satu Skripsi yang telah menyampaikan arahan serta masukan kepada penulis demi sempurnanya skripsi ini.
7. **Bapak dan Ibu dosen dan Staf** Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan ilmu pengetahuannya sehingga membuka dan memperluas cakrawala keilmuan penulis.
8. Terimakasih kepada Pemilik Usaha Bilih Goreng Bunda Ida di Nagari Sumpur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan turut membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Orang Tua penulis Bapak Muslim Rasyid dan Ibu Dewi sartika yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, do'a, dan dukungan yang tiada hentinya, dan terimakasih selalu menjadi *support system* dalam setiap langkah.
10. Terimakasih kepada sahabat penulis Ismi Khairat, Rani Melia Sari, Putri Indriani, Putri Marzuki, dan sahabat lainnya yang tidak bisa sebut satu persatu yang telah memberikan motivasi, memberikan kenangan indah yang terjalin selama ini, selalu mendengarkan keluh kesah tentang skripsi dan membersamai dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh Keluarga besar Program Studi Akuntansi Syariah, terutama teman-teman BP21 AKSYA B yang telah membantu, mengarahkan dan memberikan motivasi, serta dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Batusangkar, Agustus 2025

Penulis

NURFADILAH
NIM. 2130403069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESHAAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Dan Luaran Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Akuntansi	9
2. Laporan Keuangan	15
3. Standar Akuntansi Keuangan (SAK).....	20
4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	22
5. Entitas Mikro	34
6. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM).....	36
B. Penelitian Relevan	39
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	45
C. Sumber Data	46

D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Temuan Penelitian/ Hasil Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
2. Proses Produksi Bilih Goreng Bunda Ida	51
3. Temuan Penelitian	52
B. Pembahasan	54
1. Jurnal Umum.....	55
2. Buku Besar.....	69
3. Neraca Saldo	98
4. Jurnal Penyesuaian.....	98
5. Buku Besar.....	104
6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	106
7. Laporan Laba Rugi	108
8. Laporan Posisi Keuangan	110
9. Catatan Atas Laporan Keuangan	112
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Laporan Posisi Keuangan.....	26
Tabel 2. 2 Laporan Laba Rugi.....	28
Tabel 2. 3 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	29
Tabel 2. 4 Perbedaan SAK ETAP dengan SAK EMKM.....	32
Tabel 2. 5 Kriteria UMKM	37
Tabel 2. 6 Penelitian Relevan.....	39
Tabel 3. 1 Waktu Rencana Penelitian	46
Tabel 4. 1 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Rincian Perlengkapan Per 31 Desember 2024.....	53
Tabel 4. 2 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Rincian Peralatan Per 31 Desember 2024.....	54
Tabel 4. 3 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Neraca Awal	54
Tabel 4. 4 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Jurnal Umum Per 31 Desember 2024	55
Tabel 4. 5 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Buku Besar Per 31 Desember 2024...	69
Tabel 4. 6 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Per 31 Desember 2024	98
Tabel 4. 7 Penyusutan Harta Berwujud.....	100
Tabel 4. 8 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Jurnal Penyesuaian Per 31 Desember 2024.....	103
Tabel 4. 9 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Buku Besar Penyesuaian Per 31 Desember 2024.....	104
Tabel 4. 10 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Per 31 Desember 2024.....	106
Tabel 4. 11 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2024.....	108
Tabel 4. 12 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2024.....	110
Tabel 4. 13 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Catatan Atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2024.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beberapa sektor ekonomi yang dapat meningkatkan perekonomian negara, salah satunya kegiatan usaha yang dikelola individu maupun kelompok, baik usaha kecil ataupun usaha yang berskala besar. Semakin banyaknya individu yang melakukan usaha saat ini membuktikan bahwa semakin pesatnya perkembangan teknologi yang memudahkan para individu dalam menjalankan usahanya. Dengan perkembangan bisnis dalam perekonomian Indonesia dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran, dimana dalam menjalankan usaha pasti membutuhkan karyawan untuk menjalankan usahanya. Sebagian besar usaha yang dilakukan individu merupakan usaha yang berskala kecil atau menengah karena usaha skala ini lebih mudah diterapkan dibandingkan dengan usaha skala besar. Usaha ini hanya membutuhkan kemauan yang besar dan keterampilan atau keahlian dalam usaha yang akan dijalani dan tidak memerlukan modal yang begitu besar. Usaha ini disebut dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sektor usaha ini menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk mengembangkannya karena mempunyai andil yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data terbaru Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2024, jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65 juta unit usaha dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% atau senilai Rp 9.300 triliun. UMKM juga berperan dominan dalam penyerapan tenaga kerja dengan menyerap sekitar 117 juta pekerja atau 97% dari total tenaga kerja nasional, serta memberikan kontribusi terhadap ekspor

nonmigas sebesar 15%. UMKM tersebar di berbagai sektor, termasuk kuliner, fesyen, kerajinan tangan, hingga teknologi digital, dengan struktur yang didominasi oleh pelaku usaha mikro sebesar 98,68%.. UMKM merupakan suatu bentuk usaha mandiri yang memberikan peluang sebagai penyumbang kepada PDB Nasional untuk membangun perekonomian Indonesia menjadi lebih baik. Sektor kuliner tradisional seperti usaha bilih goreng menjadi salah satu contoh UMKM yang berkembang di daerah, khususnya di Nagari Sumpur yang memiliki potensi kuliner lokal yang khas. Keberadaan UMKM ini sangat penting dalam mendorong perekonomian daerah dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar (Ismail *et al.*, 2023).

Dalam operasionalnya, UMKM membutuhkan proses akuntansi pada usahanya agar usaha berjalan dengan lancar dan berkembang cepat. Akuntansi adalah kegiatan pencatatan, pengiktisaran, penyajian, dan pelaporan dari seluruh transaksi yang terjadi, kemudian menghasilkan laporan keuangan yang tujuannya menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja dari perusahaan tersebut. Namun masih terdapat UMKM yang belum melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu kunci keberhasilan UMKM itu sendiri. Pada umumnya pencatatan laporan keuangan UMKM hanya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, serta jumlah piutang dan hutang. Pentingnya akuntansi yaitu untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif. Informasi yang dihasilkan sangat berguna dalam pengambilan keputusan seperti pembelian bahan baku dan alat-alat produksi, pengembangan sumber daya manusia, serta menambah aset usaha (Ghozali *et al.*, 2023)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah yang mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh

lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP dan bertujuan untuk mendorong serta memfasilitasi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM menyederhanakan elemen laporan keuangan menjadi 3 bagian, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Standar ini diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi untuk UMKM yang bergerak di berbagai jenis bidang usaha, termasuk usaha kuliner tradisional seperti bilih goreng. Dengan adanya SAK EMKM, pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dapat lebih dipercaya dan berguna untuk pengambilan keputusan bisnis (Ulupui *et al.*, 2024)

Usaha Bilih Goreng Bunda Ida di Nagari Sumpur merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner tradisional, khususnya pengolahan hasil perikanan. Sebagai home industry, usaha ini memproduksi dan menjual bilih goreng, produk berbahan dasar spesies endemik Danau Singkarak, Sumatera Barat. Berdiri sejak tahun 2016 dan telah memiliki sertifikat halal yang berlaku hingga tahun 2025, usaha ini mengolah bahan segar menjadi produk siap konsumsi dengan tambahan bumbu khas. Keunikan Usaha ini terletak pada sistem produksi berbasis pesanan, sehingga produk hanya diproduksi sesuai permintaan, yang menjamin kesegaran dan kualitas produk. Sistem produksi ini menghindarkan dari penumpukan stok dan menjaga mutu produk agar tetap optimal. Harga jual pada Usaha ini dipatok dari Rp57.000 untuk pesanan seberat 250 gram hingga Rp230.000 untuk pesanan seberat 1 kg. Usaha ini menargetkan keuntungan sebesar 25%, dengan total modal produksi per kilogram sebesar Rp180.000 dan total penjualan selama tahun 2024 mencapai Rp41.089.000. Selain itu, usaha ini memiliki reputasi yang baik di masyarakat dan telah berhasil menembus pasar internasional, seperti Malaysia, Amsterdam dan lainnya. Pencapaian ini menunjukkan potensi usaha yang mampu bersaing di tingkat global dengan mengedepankan kualitas produk dan keunikan pengelolaan produksi.

Keistimewaan-keistimewaan tersebut menjadikan Usaha Bilih Goreng Bunda Ida berbeda dari UMKM lain di wilayah sekitarnya dan menjadi alasan kuat dipilihnya sebagai objek penelitian.

Dalam pengelolaannya, UMKM ini menghadapi beberapa tantangan, khususnya pada aspek pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, dan data keuangan yang terdokumentasi secara relatif lengkap baru tersedia sejak tahun 2024. Meskipun usaha ini menunjukkan perkembangan yang positif, pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini mengharuskan penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan secara berkala, baik bulanan maupun tahunan. Selain itu, pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha belum sepenuhnya diterapkan, padahal hal ini penting untuk evaluasi kinerja keuangan dan perencanaan keberlanjutan usaha. Kondisi ini dapat menjadi tantangan dalam memperoleh akses pembiayaan formal, mengingat lembaga keuangan umumnya mempertimbangkan kualitas pencatatan keuangan sebagai salah satu syarat utama dalam proses pendanaan. Faktor utama yang mempengaruhi praktik pencatatan ini adalah keterbatasan sosialisasi dan pemahaman terkait pentingnya penerapan standar akuntansi yang sesuai bagi pelaku UMKM.

Sejalan dengan fenomena tersebut, penerapan laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM menjadi sangat esensial. Standar ini dirancang khusus untuk entitas dengan aktivitas usaha yang relatif sederhana, sehingga sangat relevan untuk UMKM seperti Usaha Bilih Goreng Bunda Ida. Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sistematis, yang tidak hanya mendukung pemilik usaha dalam pemantauan kondisi keuangan secara komprehensif, tetapi juga meningkatkan kredibilitas usaha di mata investor dan mitra bisnis. Dengan adanya laporan keuangan yang sesuai standar,

UMKM ini akan lebih mudah mengakses pembiayaan, memperkuat kerja sama bisnis, dan mengembangkan pasar secara profesional. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Usaha Bilih Goreng Bunda Ida dalam jangka panjang, sekaligus menjadi contoh praktik pengelolaan keuangan yang baik bagi UMKM lain di wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida Di Nagari Sumpur”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah Bunda Ida sangat membutuhkan adanya laporan keuangan pada usahanya yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM). Jadi fokus penelitian ini yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida di Nagari Sumpur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida di Nagari Sumpur?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membantu pemilik usaha dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida di Nagari Sumpur.

E. Manfaat Dan Luaran Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan memberikan dukungan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida di Nagari Sumpur.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai topik yang dibahas dalam penelitian ini.

2) Bagi Usaha Bilih Goreng Bunda Ida

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik kesadaran dan memberikan manfaat bagi entitas sebagai bahan masukan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) agar usahanya menjadi lebih baik untuk perkembangan kedepannya.

3) Bagi Akademis

Untuk dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menyediakan bahan referensi empiris bagi akademisi atau

mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa dalam bidang akuntansi, khususnya terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida di Nagari Sumpur.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran dari penelitian ini adalah untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah dan dapat dijadikan sumber bacaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM adalah pedoman atau standar akuntansi yang dirancang khusus untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan pada entitas mikro, kecil, dan menengah. Standar ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2016 dengan tujuan memberikan kemudahan dan relevansi bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak eksternal.

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki skala kecil dan menengah dengan jumlah karyawan dan omzet yang terbatas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro memiliki omzet tahunan kurang dari Rp300.000.000, usaha kecil memiliki omzet tahunan antara Rp300.000.000 hingga Rp2.500.000.000, dan usaha menengah memiliki omzet tahunan antara Rp2.500.000.000 hingga Rp50.000.000.000. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian

Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang disusun oleh entitas usaha yang berfungsi untuk menggambarkan posisi keuangan dan kinerja usaha tersebut dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laporan ini mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi, baik oleh manajemen maupun pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntansi

a. Definisi Akuntansi

Menurut Munawar, *dkk* (2021), akuntansi juga diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis. Proses ini sangat penting karena hasilnya disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Laporan keuangan ini tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas, tetapi juga memberikan gambaran mengenai kinerja operasionalnya. Dengan demikian, akuntansi berfungsi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan yang tepat, baik untuk manajemen internal maupun untuk pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang akuntansi sangat diperlukan agar semua pihak dapat membuat keputusan yang berdasarkan data yang akurat dan relevan.

Menurut Wijaya (2023), Akuntansi adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa dan sistematis isinya berdasarkan standar yang diakui umum. Proses ini bertujuan agar pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan. Dalam konteks ini, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai sarana untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan. Dengan informasi yang dihasilkan, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan memilih berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi. Oleh karena itu, akuntansi memiliki peran yang sangat

strategis dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan suatu entitas.

Akuntansi juga bisa didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan keuangan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, dimana informasi bisnis dikomunikasikan kepada stakeholders melalui laporan akuntansi. Mula-mula sebuah transaksi bisnis akan diidentifikasi/ dianalisis, dicatat, dan barulah dilaporkan melalui laporan akuntansi yang merupakan media komunikasi informasi akuntansi. Transaksi bisnis ini dapat diartikan juga sebagai suatu kejadian atau peristiwa ekonomi yang mempengaruhi perubahan posisi keuangan perusahaan (Wahyuni, 2020).

b. Prinsip Dasar Akuntansi

Dalam menyajikan informasi, akuntansi keuangan harus tunduk pada prinsip-prinsip akuntansi yang umumnya diterima dan dipraktikkan secara universal. Ada 5 prinsip dasar akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi usaha, yaitu (Nasihin *et al.*, 2025):

1) Prinsip biaya historis.

Prinsip biaya historis menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aktiva, utang, modal, dan biaya.

2) Prinsip pengakuan pendapatan.

Prinsip ini mengatur bahwa aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Adapun dasar yang digunakan untuk mengukur besarnya pendapatan adalah jumlah kas atau ekuivalennya yang diterima dari transaksi penjualan dengan pihak yang bebas.

3) Prinsip mempertemukan.

Pada prinsip ini mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena biaya tersebut, prinsip ini berguna untuk

menentukan besarnya penghasilan bersih setiap periode. Pembebanan biaya sangat tergantung pada saat pengakuan pendapatan, sebab biaya tersebut harus dipertemukan dengan pendapatannya. Apabila pengakuan suatu pendapatan ditunda, pembebanan biayanya juga akan ditunda sampai saat diakuinya pendapatan.

4) Prinsip konsistensi.

Prinsip konsistensi menghendaki bahwa metode-metode dan prosedur-prosedur yang dipergunakan dalam proses akuntansi harus diterapkan secara konsistensi dari tahun ke tahun. Dengan demikian apabila terdapat perbedaan antara suatu pos dalam dua periode, dapat segera diketahui bahwa perbedaan ini bukan selisih akibat penggunaan metode yang berbeda. Prinsip ini menjamin keterbandingan laporan keuangan dari tahun ke tahun.

5) Prinsip pengungkapan penuh.

Prinsip ini adalah pembukuan harus menyajikan informasi yang lengkap dalam laporannya.

c. Siklus Akuntansi

Menurut Parso (2021), Siklus Akuntansi adalah proses berjenjang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merekam peristiwa akuntansi perusahaan. Rangkaian langkah dimulai ketika transaksi terjadi dan diakhiri dengan penyertaannya dalam laporan keuangan. Tahapan siklus akuntansi oleh para ahli akuntansi, ada yang membagi 11 bagian ada juga yang 9 bagian. Namun, yang terpenting untuk diketahui adalah bukan pada jumlah bagiannya namun pada proses yang harus dilakukan agar tidak ada tahapan yang tertinggal. Menjelaskan secara ringkas langkah-langkah dalam siklus akuntansi antara lain :

1) Analisis transaksi keuangan

Analisis ini dilakukan dengan tujuan mempelajari transaksi yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan

pengaruhnya terhadap akun-akun dalam persamaan akuntansi pada penyusunan laporan keuangan yang digunakan.

2) Pencatatan transaksi

Transaksi dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi akun-akun pada asset, utang, modal, pendapatan, dan biaya melalui persamaan akuntansi.

3) Proses posting

Pada tahap ini dilakukan pencatatan tanggal transaksi, menuliskan keterangan transaksi dan mencatat jumlah rupiah pada setiap transaksi sesuai debit dan kreditnya.

4) Menyusun neraca saldo

Saldo akhir dari masing-masing buku besar disajikan pada neraca saldo yang telah disiapkan.

5) Membuat jurnal penyesuaian

Penyesuaian dilakukan pada akun-akun perlengkapan, biaya bayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, piutang penghasilan/piutang pendapatan, utang beban, kerugian piutang dan penyusutan asset tetap.

6) Menyusun neraca saldo penyesuaian

Neraca saldo perlu diperbaharui setelah adanya penyesuaian di beberapa akun.

7) Menyusun laporan keuangan

Setelah membuat neraca saldo setelah penyesuaian, maka langkah selanjutnya adalah memilih akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

8) Membuat jurnal penutup

Jurnal penutup dilakukan dengan tujuan menutup akun nominal pada akhir periode.

9) Neraca saldo penutupan

Tujuannya adalah untuk memastikan keseimbangan posisi keuangan sehingga untuk periode akuntansi selanjutnya dapat digunakan untuk memulai siklus akuntansi.

d. Bidang Akuntansi

Menurut Rahmi (2021), bidang atau jenis akuntansi berdasarkan manfaat pemakainya terdiri dari :

1) Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)

Bidang akuntansi keuangan menyajikan suatu data dari siklus akuntansi untuk membuat suatu laporan keuangan. Dimana Laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berupa neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan, laporan arus kas. Laporan tersebut sebagai informasi pihak intern maupun ekstern perusahaan dalam pengambilan keputusan.

2) Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)

Bidang akuntansi pemeriksaan ini memiliki tugas melaksanakan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan dan memberikan opini atas bukti-bukti yang dimiliki dan memiliki sifat independensi.

3) Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Bidang akuntansi manajemen ini membutuhkan informasi dalam menjalankan usahanya yang tujuannya mengendalikan suatu kegiatan dari perusahaan, memonitor arus kas dan nilai alternatif dalam pengambilan keputusan untuk memberikan bantuan pihak internal perusahaan dalam menentukan kebijakan.

4) Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Akuntansi biaya memfokuskan kepada mencatat, menghitung, menganalisis, dan mengendalikan biaya pada perusahaan manufaktur yang menentukan berapa besarnya harga pokok produksi dari suatu produk.

5) Akuntansi Perpajakan (*Tax Accounting*)

Akuntansi perpajakan ini bagian yang digunakan dalam persiapan data untuk perhitungan pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan kepada pemerintah.

6) Penganggaran (*Budgeting*)

Bidang akuntansi ini melakukan kegiatan menyusun anggaran, baik anggaran pendapatan maupun anggaran biaya dengan mempunyai alat control diperusahaan.

7) Akuntansi Pemerintahan (*Governmental Accounting*)

Akuntansi yang digunakan dalam badan pemerintahan yang tujuannya untuk menyajikan laporan keuangan pemerintah, pengendalian dan pengawasan keuangan negara.

8) Sistem Akuntansi (*Accounting System*)

Bidang sistem akuntansi ini berfungsi melaksanakan terlebih dahulu pencatatan akuntansi mulai dari bukti sampai dengan laporan keuangan dengan menyusun suatu prosedur pencatatannya, sehingga memperoleh informasi akuntansi yang akhirnya mengambil suatu keputusan.

9) Akuntansi Pendidikan (*Education Accounting*)

Akuntansi pendidikan ini bidang spesialisasi ada syariah dan ada konvensional, dalam pengetahuan ilmu akuntansi biasanya mengajar ilmu akuntansi, membuat kurikulum dan penyebaran ilmu akuntansi kepada masyarakat.

10) Akuntansi Internasional (*International Accounting*)

Akuntansi internasional ini merupakan bidang yang menangani isu-isu dalam suatu transaksi internasional dalam perusahaan yang multi nasional. Aspek yang menggambarkan standar akuntansi, praktek akuntansi dari berbagai negara serta perbandingan dalam standar dan praktek termasuk dalam bidang ini yang mencakup misalnya laporan keuangan dari transaksi internasional, perpajakan dalam perusahaan internasional, audit

internasional dan manajemen yang dilakukan dalam bisnis internasional.

11) Akuntansi Sosial (*Social Accounting*)

Akuntansi sosial ini mencakup dana-dana kesejahteraan suatu masyarakat. Dimana perilaku yang berkaitan dengan pemerintah ataupun perusahaan terhadap kinerja yang baik, untuk analisis terhadap ekonomi masyarakat secara makro.

2. Laporan Keuangan

a. Definisi laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen penting yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas selama periode tertentu, dengan tujuan utama memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan komprehensif mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, serta arus kas yang terjadi dalam entitas tersebut. Informasi ini menjadi dasar yang krusial bagi berbagai pihak berkepentingan, seperti investor, kreditur, pemilik usaha, pemerintah, hingga pihak manajemen internal, dalam menilai kondisi ekonomi entitas dan mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan tidak hanya menggambarkan hasil aktivitas ekonomi masa lalu, tetapi juga menjadi alat proyeksi dan perencanaan strategi bisnis ke depan. Dengan adanya laporan keuangan yang disusun secara tepat dan akurat, entitas dapat mengevaluasi kinerja secara objektif dan merumuskan kebijakan yang relevan untuk mencapai tujuan keuangan. Selain menyajikan data kuantitatif, laporan keuangan juga mengandung informasi kualitatif yang mendukung pemahaman menyeluruh terhadap kondisi dan dinamika keuangan entitas (Santoso *et al.*, 2024).

Penyusunan laporan ini harus berlandaskan pada prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK), agar informasi yang dihasilkan memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan konsisten. Standar ini juga memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipercaya sebagai sumber

informasi resmi yang mencerminkan kondisi ekonomi entitas secara nyata. Oleh karena itu, peran laporan keuangan sangat vital dalam menunjang fungsi manajerial, akuntabilitas, serta transparansi sebuah entitas dalam dunia usaha yang semakin kompetitif. Dalam konteks UMKM, penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar seperti SAK EMKM juga menjadi langkah penting untuk memperkuat akses terhadap pembiayaan dan memperluas peluang pasar. Tanpa laporan keuangan yang baik, entitas berisiko kehilangan kepercayaan dari pihak luar dan kesulitan dalam pengambilan keputusan yang tepat (Darmawan, 2020).

b. Tujuan dalam penyusunan laporan keuangan

Menurut Mustika & Laresa (2022), Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Berikut beberapa tujuan dalam penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberikan Informasi yang Relevan untuk Pengambilan Keputusan Ekonomi.
 - a) Laporan keuangan disusun untuk menyajikan data yang relevan dan andal bagi para pengguna, baik internal maupun eksternal.
 - b) Informasi ini membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat, seperti keputusan investasi, pendanaan, atau evaluasi operasional.
 - c) Pengguna dapat menilai kondisi keuangan perusahaan, tren pertumbuhan, dan prospek di masa depan.
- 2) Menyediakan Data Mengenai Posisi Keuangan, Kinerja, dan Arus Kas.
 - a) Laporan keuangan mencakup tiga komponen utama: neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi (kinerja operasional), dan laporan arus kas.

- b) Dengan data ini, pengguna dapat mengevaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan keuntungan, mengelola likuiditas, dan memenuhi kewajiban finansialnya.
 - c) Informasi ini juga penting dalam mengukur efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan sumber daya.
- 3) Membantu Evaluasi Kinerja dan Kapasitas Pengelolaan Sumber Daya
- a) Laporan keuangan memungkinkan stakeholder untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola aset, utang, dan modal.
 - b) Evaluasi ini penting untuk menilai apakah entitas telah menjalankan kegiatan usahanya secara sehat dan bertanggung jawab.
- 4) Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)
- a) Investor, yang membutuhkan informasi tentang prospek laba dan pertumbuhan investasi.
 - b) Kreditor, yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang.
 - c) Regulator, yang membutuhkan kepatuhan terhadap standar dan transparansi dalam pelaporan.
 - d) Pemerintah, untuk keperluan perpajakan dan statistik ekonomi nasional.
- 5) Menjamin Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pelaporan
- a) Laporan keuangan yang disusun dengan prinsip akuntansi yang benar dan sesuai standar berfungsi sebagai alat transparansi.
 - b) Akuntabilitas tercermin dari pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan keuangan perusahaan.
 - c) Hal ini memperkuat integritas dan kepercayaan publik terhadap entitas, terutama di mata investor dan lembaga keuangan.

6) Membangun Kepercayaan dan Menjadi Dasar Pengambilan Keputusan

- a) Laporan keuangan yang terpercaya membentuk dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan di tingkat manajemen maupun eksternal.
- b) Kepercayaan yang dibangun dari laporan yang akurat dan tepat waktu akan mempermudah entitas dalam memperoleh dukungan keuangan, kerja sama bisnis, dan keunggulan kompetitif di pasar.

c. Unsur-unsur dalam laporan keuangan

Menurut Ramadhani *et al.*, (2024), unsur-unsur laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terdiri dari:

1) Aset (*Assets*)

Merupakan sumber daya ekonomi yang dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Contoh aset meliputi kas, piutang, persediaan, peralatan, dan bangunan. Aset digunakan untuk mendukung operasional usaha dan sebagai sumber utama dalam menghasilkan pendapatan.

2) Liabilitas (*Liabilities*)

Adalah kewajiban entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya ekonomi entitas. Liabilitas mencerminkan hutang atau tanggungan yang harus diselesaikan, seperti pinjaman bank atau utang usaha kepada pihak ketiga.

3) Ekuitas (*Equity*)

Merupakan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas. Ekuitas mencerminkan kepemilikan pemilik usaha dalam perusahaan yang dapat terdiri dari modal awal, tambahan

investasi, dan laba ditahan. Ekuitas menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas dan posisi keuangan usaha.

4) Pendapatan (*Revenue*)

Adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan yang berasal dari aktivitas normal entitas, seperti penjualan barang atau jasa. Pendapatan ini meningkatkan ekuitas, kecuali kontribusi dari pemilik, dan menjadi ukuran utama dalam menilai kinerja keuangan usaha.

5) Beban (*Expenses*)

Merupakan arus keluar atau penggunaan sumber daya ekonomi dalam suatu periode pelaporan yang timbul dari aktivitas normal entitas. Beban ini menyebabkan penurunan ekuitas dan meliputi biaya-biaya seperti operasional, gaji karyawan, penyusutan aset tetap, bunga, dan pajak.

6) Keuntungan (*Gains*)

Adalah peningkatan ekuitas yang berasal dari transaksi yang bukan merupakan aktivitas utama entitas, seperti keuntungan dari penjualan aset tetap atau keuntungan selisih kurs mata uang asing. Meskipun tidak berasal dari aktivitas pokok, keuntungan tetap berdampak positif terhadap keuangan entitas.

7) Kerugian (*Losses*)

Merupakan penurunan ekuitas yang timbul dari kejadian insidental atau tak terduga seperti kerugian akibat kebakaran, kerugian investasi, atau kerugian selisih kurs. Kerugian ini mengindikasikan risiko usaha dan menjadi faktor penting dalam analisis keberlanjutan entitas.

d. Kinerja keuangan

Menurut Hutabarat (2020), Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu entitas yang diukur berdasarkan indikator-indikator keuangan tertentu, seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Kinerja keuangan mencerminkan

tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara optimal untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat-alat analisis seperti rasio keuangan dan analisis trend. Penilaian terhadap kinerja ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan karena dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, baik untuk investasi, pemberian kredit, maupun kebijakan manajerial internal. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba secara konsisten, menjaga kestabilan arus kas, dan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjang. Sebaliknya, kinerja yang buruk dapat menjadi tanda adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan aset, tingginya beban utang, atau lemahnya struktur modal perusahaan.

3. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Dalam menyusun laporan keuangan, dibutuhkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk pedoman atau standar yang berlaku umum agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat diterima oleh pihak lain atau publik. Standar Akuntansi Keuangan digunakan untuk keseragaman laporan keuangan dan agar lebih mudah membandingkan laporan keuangan dari entitas berbeda. Di Indonesia Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ada 5 (lima) jenis, yaitu, SAK IFRS (Standar Akuntansi Keuangan *International Financial Reporting Standard*), SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), SAP (Standar Akuntansi Pemerintah), SAK Syariah, dan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan menengah). (Bahri, 2020).

SAK IFRS merupakan standar yang disusun dengan mengadopsi dari IFRS. SAK ini diperuntukkan bagi organisasi yang memiliki akuntabilitas publik. Karena itu, setiap badan usaha yang akuntabilitas publik wajib menggunakan standar ini. Entitas yang dianggap berakuntabilitas publik adalah entitas yang sudah terdaftar di pasar modal bursa efek Indonesia atau proses akan menjual sahamnya kepada

masyarakat umkm (*go public*), oleh karena itu, memiliki pertanggungjawaban kepada publik. SAK ETAP digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, tidak listed atau akan listed, tidak menerbitkan instrumen pasar modal. Badan usaha yang tergolong sebagai entitas tanpa akuntabilitas public adalah Entitas Perorangan, Persekutuan Perdata, Firma, *Commanditaire Vennotschap* (CV), Perseroan Terbatas (PT) yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, dan koperasi. (Sari & Widiyanto, 2023)

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) yang dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintahan dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan. SAP merupakan seperangkat prinsip, kebijakan, dan aturan akuntansi yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. SAP harus digunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Di sisi lain, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah merupakan standar akuntansi khusus yang dikembangkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI untuk mengatur entitas yang melakukan transaksi berbasis syariah (Nurhayati & Wasillah, 2023)

SAK Syariah mengadopsi kerangka dasar dari Standar Akuntansi Keuangan umum namun dengan modifikasi dan penyesuaian berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang bersumber dari Al-Quran, Hadist, dan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Pengembangan SAK Syariah ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akuntansi entitas syariah seperti bank syariah, pegadaian syariah, dan badan zakat yang memiliki karakteristik transaksi khusus. Baik SAP maupun SAK Syariah memiliki

peran strategis dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas laporan keuangan di sektor masing-masing, dengan SAP memfokuskan pada kepentingan publik dan pertanggungjawaban keuangan negara, sementara SAK Syariah memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam industri keuangan dan bisnis Islam. Implementasi kedua standar ini menunjukkan komitmen Indonesia dalam mengembangkan sistem akuntansi yang komprehensif, baik untuk sektor pemerintahan maupun sektor bisnis syariah yang terus berkembang pesat di Indonesia.

4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

a. Definisi standar akuntansi keuangan entita mikro kecil dan menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan para pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dan berbagai lembaga keuangan. Selain itu, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi untuk UMKM yang bergerak diberbagai jenis bidang usaha (Arip *et al.*, 2022).

Tujuan pembuatan laporan keuangan menurut SAK EMKM ialah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dalam SAK

EMKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (Widakso *et al.*, 2023)

b. Tujuan standar akuntansi keuangan entita mikro kecil dan menengah (SAK EMKM)

Menurut Rahayu *et al.*, (2020), tujuan SAK EMKM yaitu;

- 1) Tujuan utama dari SAK EMKM adalah untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga mereka dapat memperoleh gambaran posisi keuangan dan kinerja usaha yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) SAK EMKM dirancang agar entitas dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dari kekayaan dan hasil usaha entitas, serta membedakan antara satu usaha dengan usaha lainnya, sesuai dengan definisi dan karakteristik yang diatur dalam undang-undang dan standar terkait.
- 3) Standar ini bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam menerapkan akuntansi yang sederhana dan praktis, sehingga mereka dapat memaksimalkan keuntungan dan mendukung pembangunan ekonomi nasional, terutama di era globalisasi yang menuntut usaha lebih maju dan bertahan dalam kompetisi.
- 4) SAK EMKM tidak mencantumkan laporan arus kas karena dianggap terlalu rumit untuk disusun oleh UMKM, sehingga laporan ini dikecualikan sebagai bagian dari standar ini.
- 5) Standar ini menggunakan dasar pengukuran biaya historis, sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya, yang memudahkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan.
- 6) SAK EMKM diharapkan dapat memberikan gambaran keuangan yang akurat, memudahkan perhitungan pajak, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik bagi pelaku UMKM.

- 7) Penerapan SAK EMKM diharapkan mampu memenuhi kebutuhan laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah secara lebih sederhana dan relevan, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna laporan.
- 8) Standar ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 dan penerapan dini diperkenankan, sehingga pelaku UMKM dapat mulai menggunakannya sesuai kebutuhan.
- 9) SAK EMKM juga diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam menerapkan akuntansi yang berkualitas sesuai standar yang berlaku.
- 10) Dengan adanya standar ini, diharapkan pelaku UMKM dapat menjalankan usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

c. Karakteristik laporan keuangan standar akuntansi keuangan entita mikro kecil dan menengah (SAK EMKM)

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) memiliki karakteristik yang disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan pelaku usaha skala kecil dan menengah. Karakteristik utamanya adalah sebagai berikut:

1) Sederhana dan Praktis

Menurut Astuti *et al.*, (2024), Bahasa dan struktur laporan dirancang agar mudah dipahami oleh pelaku usaha yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Laporan ini mengutamakan kesederhanaan untuk memudahkan penggunaan.

2) Terdiri dari Tiga Komponen Utama

Laporan keuangan dalam SAK EMKM meliputi:

- a) Laporan Posisi Keuangan: Menyajikan posisi aset, liabilitas, dan ekuitas pada titik waktu tertentu. Aset yang dimiliki oleh entitas, seperti kas, piutang, persediaan, dan peralatan, diukur dengan biaya historis. Liabilitas mencerminkan kewajiban kepada pihak

ketiga, sedangkan ekuitas menunjukkan hak residual pemilik setelah dikurangi kewajiban.

- b) Laporan Laba Rugi: Menyajikan hasil kinerja keuangan dalam suatu periode. Laporan ini memuat pendapatan yang diperoleh dari aktivitas usaha utama dan beban yang dikeluarkan. Selisih antara keduanya menghasilkan laba atau rugi, yang mencerminkan kinerja keuangan usaha selama periode tersebut.
- c) Catatan atas Laporan Keuangan (*CaLK*): Berisi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan, rincian akun penting seperti utang, piutang, dan aset tetap, serta informasi lain yang relevan seperti pinjaman, pajak, atau transaksi dengan pihak berelasi.

3) Pengakuan dan Pengukuran Berbasis Historis

Semua aset dan liabilitas diukur berdasarkan biaya historis, di mana pendapatan diakui saat kas diterima dan beban diakui saat kas dibayarkan atau kewajiban muncul. Ini menyederhanakan proses akuntansi dan menghindari penggunaan estimasi rumit.

4) Tidak Mengharuskan Estimasi yang Kompleks

SAK EMKM tidak mengharuskan penggunaan estimasi yang kompleks seperti penilaian wajar atau penurunan nilai aset yang rumit, sehingga lebih mudah diterapkan oleh pelaku usaha UMKM.

5) Ditujukan untuk Pengguna Internal dan Eksternal

Laporan keuangan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak, baik internal (pemilik usaha) maupun eksternal (kreditor, koperasi, lembaga keuangan, dan investor kecil) dalam mengambil keputusan terkait usaha.

6) Mempermudah Akses Permodalan

Dengan laporan keuangan yang sesuai standar, UMKM dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk mendapatkan

pembiayaan dari lembaga keuangan, seperti bank atau lembaga pembiayaan lainnya.

7) Tidak Wajib Audit

Karena sifatnya yang lebih sederhana dan tidak berorientasi pada entitas publik, laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM tidak diwajibkan untuk diaudit, kecuali jika diperlukan secara sukarela atau berdasarkan perjanjian tertentu.

d. Laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM)

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2024) :

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas ini dapat mencakup akun- akun berikut; kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. Berikut contoh penyajian laporan posisi keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) ;

Tabel 2. 1
Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X2			
ASET	CATATAN	20X1	20X2
Kas dan setara kas	8	xxx	Xxx
Kas	3	xxx	Xxx
Giro	4	xxx	Xxx

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X2			
ASET	CATATAN	20X1	20X2
Deposito	5	xxx	Xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	Xxx
Piutang usaha	6	xxx	Xxx
Persediaan		xxx	Xxx
Beban dibayar dimuka	7	xxx	Xxx
Aset tetap		xxx	Xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
<i>JUMLAH ASET</i>		xxx	Xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	Xxx
Utang bank	8	xxx	Xxx
<i>JUMLAH LIABILITAS</i>		xxx	Xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	Xxx
Saldo laba (<i>Defisit</i>)	9	xxx	Xxx
<i>JUMLAH EKUITAS</i>		xxx	Xxx
<i>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</i>		xxx	Xxx

2) Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, akun-akun yang mencakup dalam laporan laba rugi yaitu; pendapatan, beban keuangan dan

beban pajak. Entitas menyajikan akun dan bagian akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Berikut gambaran laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM;

Tabel 2. 2
Laporan Laba Rugi

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X2			
PENDAPATAN	CATATAN	20X1	20X2
Pendapatan usaha	10	xxx	Xxx
Pendapatan usaha bulan lalu		xxx	Xxx
Jumlah pendapatan		xxx	Xxx
BEBAN			
Beban usaha		Xxx	Xxx
Beban lain-lain	11	Xxx	Xxx
Jumlah beban		Xxx	Xxx
Beban pajak penghasilan	12	Xxx	Xxx
Pajak Penghasilan		Xxx	Xxx
LABA/RUGI		Xxx	Xxx

3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan tentang suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan juga menyajikan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis.

Tabel 2. 3
Catatan Atas Laporan Keuangan
ENTITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1.	<p>UMUM</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>
2.	<p>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang usaha</p> <p>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan</p> <p>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p>

ENTITAS		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
Aset Tetap		
e. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan penjualan diakui ketika gagal ditebitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3.	KAS	
		<u>20x8</u> <u>20x20x7</u>
	Kas kecil Jakarta—Rupiah	xxxx xxxxxx
4.	GIRO	
		<u>20x8</u> <u>20x20x7</u>
	PIT Bank xxxx—Rupiah	xxxx xxxxxx
5.	DEPOSITO	
		<u>20x8</u> <u>20x20x7</u>
	PIT Bank xxxx—Rupiah	xxxx xxxxxx
	Suku Bunga Deposito:	
		<u>20x8</u> <u>20x20x7</u>
	Suku Bunga Deposito-Rupiah	4,50% 5,00%
6.	PIUTANG USAHA	

ENTITAS		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Toko A	XXXX	XXXXXX
Toko B	XXXX	XXXXXX
Jumlah	XXXX	XXXXXX
7. BEBAN NIBYARA RIDI MUKA		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Sewa	XXXXXX	XXX
Asuransi	XXXXXX	XXX
Lisensi dan perizinan	XXX	XXXXX
Jumlah	XXX	XXXXX
8. UTAING BANK		
<p>Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari KMB Bank ABC dengan bunga kredit Rp 10% efektif dan efektif 11% dengan jangka waktu 19 tanggal 20x8. Pinjaman dijamin dengan persediaan barang dan aset lainnya milik entitas.</p>		
9. SALDO DABABA		
<p>Saldo laba merupakan hasil usaha yang telah selesai dan dibagikan kepada pemilik dengan distribusi kepada pemilik.</p>		
10. PENYALINAN PENUJUAN		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Penjualan	XXXXXX	XXXXX
Retur penjualan	XXXXX	XXXXX
Jumlah	XXXXXX	XXXXX
11. BEBAN LAIN LAIN		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Bunga pinjaman	XXXXXXXXXX	
Lain lain	XXXXXXXXXX	

ENTITAS			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
Jumlah		xxxxxx	xxxxxx
12.	BEKAS NAIK KAPITALISASI		
		20x8	20x7
	Pajak penghasilan	xxxxxx	xxxxxx

e. Perbedaan SAK EMKM dan SAK ETAP

Beberapa hal yang membedakan SAK ETAP dengan SAK EMKM yaitu:

Tabel 2. 4
Perbedaan SAK ETAP dengan SAK EMKM

No.	Perbedaan	SAK ETAP	SAK EMKM
1	Ruang lingkup	Berlaku untuk badan usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik.	Berlaku untuk entitas mikro, kecil, dan menengah.
2	Pengukuran dalam laporan keuangan	Pengukuran menggunakan metode nilai wajar, yang artinya ditentukan berdasarkan jumlah yang digunakan untuk menukar aset dan menyelesaikan kewajiban antara pihak berpengetahuan dan pihak berkepentingan.	Pengukuran menggunakan dasar pengukuran biaya historis, artinya semua aset dicatat berdasarkan jumlah kas atau jumlah setara kas yang dibayarkan pada saat aset diperoleh atau saat aset tersebut dibeli, kewajiban dicatat sesuai dengan ketentuan. Setara kas yang diterima atau yang diharapkan akan dibayar untuk membayar kewajiban.

No.	Perbedaan	SAK ETAP	SAK EMKM
3	Prinsip dan konsep pervasive	Prinsip tujuan pelaporan keuangan SAK ETAP dan SAK EMKM sama saja, yaitu memberikan informasi tentang status dan kinerja keuangan, serta laporan arus kas suatu entitas, kemudian diharapkan sebagian besar kas entitas akan ada manfaat bagi pengguna terkait keputusan ekonomi.	Namun ada sedikit informasi tambahan yang diberikan SAK EMKM yaitu informasi calon pengguna termasuk penyedia sumber daya, seperti investor entitas atau kreditor.
4	Laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan neraca - Laporan laba rugi - Laporan perubahan modal - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan posisi keuangan - Laporan laba rugi - Catatan atas laporan keuangan
5	Informasi	Informasi yang dicantumkan mengenai kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha dan bank serta ekuitas dan ada tambahannya yaitu pencatatan aset dan kewajiban pajak diestimasi dan aset berwujud serta properti investasi.	Informasi yang dicantumkan mengenai kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha dan bank serta ekuitas.

No.	Perbedaan	SAK ETAP	SAK EMKM
6	Persediaan	Pada SAK ETAP hanya mengatur prinsip pengakuan dan pengukuran. Persediaan diakui dengan mencari nilai yang lebih rendah diantara biaya perolehan dan harga jual yang dikurangi biaya penyesuaian.	Dalam SAK EMKM adanya prinsip pengakuan, pengukuran dan penyajian. Pencatatannya dicatat sebesar biaya perolehan dari persediaan tersebut.

5. Entitas Mikro

a. Definisi entitas mikro

Menurut Arif *et al.*, (2022), entitas mikro merupakan unit usaha terkecil dalam struktur ekonomi yang memiliki karakteristik spesifik tertentu. Entitas mikro didefinisikan sebagai badan usaha berskala sangat kecil yang memiliki kriteria aset dan omzet yang jauh lebih kecil dibandingkan usaha kecil, dengan pengelolaan yang umumnya masih sederhana dan dijalankan oleh pemilik atau keluarga terdekat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, entitas mikro diartikan sebagai usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Karakteristik entitas mikro

Menurut Kartikahadi *et al.*, (2023), karakteristik entitas mikro sebagai berikut ini :

- 1) Manajemen mandiri: dikelola langsung oleh pemiliknya tanpa manajer atau staf yang terpisah.
- 2) Lokasi fleksibel: usaha sering kali berlokasi di rumah pemilik atau tempat yang mudah diakses.
- 3) Skala operasi terbatas: fokus pada pasar lokal dengan jangkauan yang kecil.
- 4) Ketergantungan pada modal sendiri: mengandalkan dana pribadi dan jaringan sosial informal untuk pembiayaan.
- 5) Sumber daya manusia terbatas: memiliki sedikit karyawan dengan pendidikan formal yang minim, tetapi sering kali memiliki keterampilan teknis yang diperoleh dari pengalaman atau tradisi keluarga.
- 6) Operasi di sektor informal: banyak yang tidak memiliki izin usaha resmi, sehingga sulit untuk mengakses layanan keuangan dan dukungan pemerintah.
- 7) Pencatatan keuangan sederhana: tidak memiliki sistem akuntansi formal dan sering mencampur keuangan usaha dengan keuangan pribadi.
- 8) Penggunaan teknologi sederhana: menggunakan alat dan teknologi yang sederhana, meskipun ada peningkatan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran dan transaksi.
- 9) Siklus hidup pendek: tingkat kegagalan usaha yang tinggi, meskipun beberapa dapat bertahan dan berkembang menjadi usaha kecil dan menengah.

c. Pengelolaan keuangan entitas mikro

Manehat & Sanda (2022), membahas tentang praktik pengelolaan keuangan pada entitas mikro. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek krusial yang sering menjadi titik lemah bagi entitas mikro, dimana mayoritas pelaku usaha tidak memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, tidak melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, dan tidak memiliki perencanaan keuangan

yang terstruktur. Hendrianto mengungkapkan bahwa praktik umum yang ditemukan pada entitas mikro adalah pencatatan yang sangat sederhana, biasanya hanya mencatat penjualan tanpa mencatat secara detil berbagai jenis pengeluaran. Akibatnya, pemilik usaha sulit mengidentifikasi profitabilitas riil usahanya dan tidak dapat menganalisis struktur biaya untuk melakukan efisiensi. Ketiadaan pencatatan aset dan kewajiban juga membuat pelaku usaha mikro tidak memiliki gambaran utuh tentang posisi keuangan bisnisnya. Lebih lanjut, keputusan keuangan seringkali diambil secara intuitif tanpa didukung analisis data yang memadai, yang berpotensi menimbulkan risiko likuiditas dan keberlanjutan usaha.

6. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Definisi usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam undang-undang ini (Ariyanto *dkk*, 2021)

Menurut Nurmalia *dkk* (2022), mendefinisikan usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

b. Kriteria usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM)

Menurut Sari (2023), kriteria UMKM dapat dibagi berdasarkan kepemilikan asset dan omset (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha). Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 5
Kriteria UMKM

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Asset	Omset
Usaha mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Usaha kecil	>Rp 50 juta – Rp 500 juta	>Rp 300 juta – Rp 2,5 milyar
Usaha menengah	>Rp 500 juta – Rp 10 Milyar	>Rp 2,5 milyar – Rp 50 Milyar

c. Tantangan usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM)

Di Indonesia, meskipun dukungan pemerintah sangat besar, menjadikan UMKM berhasil bukan berarti tanpa kendala. Ada beberapa tantangan UMKM di Indonesia antara lain (Arbani & Intan, 2025):

- 1) Keterbatasan akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal, sehingga banyak UMKM mengandalkan modal sendiri atau dari sumber informal seperti keluarga dan kerabat.
- 2) Rendahnya literasi digital dan kesulitan dalam mengadopsi teknologi, padahal transformasi digital sangat penting untuk keberlanjutan usaha.
- 3) Persaingan yang ketat dengan produk-produk dari perusahaan besar maupun impor.
- 4) Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan manajerial dan teknis.
- 5) Kurangnya inovasi dalam pengembangan produk dan layanan.

d. Tujuan penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM)

Menurut Yindrizal (2023), tujuan utama dari penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah;

1) Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Laporan keuangan membantu UMKM mencatat setiap transaksi secara sistematis, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memantau arus kas dan menghindari kebocoran dana. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor dan kreditur.

2) Mendukung Pengambilan Keputusan yang Tepat

Dengan data keuangan yang akurat, pemilik UMKM dapat membuat keputusan strategis, seperti menentukan harga jual, mengelola biaya operasional, dan merencanakan ekspansi usaha.

3) Mempermudah Akses ke Pembiayaan

Laporan keuangan yang baik menjadi syarat utama dalam pengajuan pinjaman atau menarik investor. Dokumen ini menunjukkan kredibilitas dan kesehatan finansial UMKM.

4) Memenuhi Kewajiban Pajak dan Regulasi

Laporan keuangan memudahkan UMKM dalam menghitung dan melaporkan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta menghindari sanksi akibat pelaporan yang tidak akurat.

5) Evaluasi Kinerja dan Efisiensi Operasional

Melalui laporan keuangan, UMKM dapat mengevaluasi kinerja bisnis, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

6) Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder

Laporan keuangan yang transparan meningkatkan kepercayaan dari pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis, serta memperkuat reputasi UMKM di pasar.

7) Perencanaan dan Proyeksi Keuangan

Dengan memahami tren keuangan melalui laporan, UMKM dapat merencanakan anggaran, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan menetapkan target yang realistis untuk pertumbuhan bisnis.

B. Penelitian Relevan

Dasar acuan yang berupa teori atau temuan melalui dari hasil penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat penting dan sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang patut dijadikan sebagai bahan acuan ialah penelitian yang relevan. Diantaranya penelitian relevan tersebut adalah:

Tabel 2. 6
Penelitian Relevan

No	Nama dan Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yuli Rawun dan Oswald N. Tumilaar, (Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 12 No. 1 Tahun 2019)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir di Kecamatan Malalayan Manado)	Kualitatif	Dari penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasilnya bahwa tidak terdapat satupun UMKM yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dikarenakan tidak mengerti dan tidak adanya keinginan dari pelaku untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis

No	Nama dan Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>adalah dalam penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM. Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti seluruh UMKM di Kecamatan Malalayang, sedangkan penulis hanya melakukan penelitian pada satu UMKM saja yaitu Usaha Bilih Goreng Bunda Ida.</p>
2.	<p>Luh Putu Windayani, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 9 No. 3 Tahun 2018)</p>	<p>Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Kasus Pada Toko Bali Bagus)</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Toko Bali Bagus masih kurangnya pengetahuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi LAMIKRO sesuai SAK EMKM. Aplikasi LAMIKRO telah menyediakan akun-akun bagi pengguna, namun tidak dapat diedit ataupun membuat akun-akun baru dan jurnal yang telah dientri tidak bisa diubah lagi, sehingga jika terjadi</p>

No	Nama dan Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				kesalahan maka jurnal harus dihapus lalu membuat jurnal baru kembali. Persamaan dengan penelitian ini yaitu terkait Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan aplikasi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, sedangkan penelitian penulis tidak menggunakan aplikasi apapun, hanyakan berdasarkan SAK EMKM serta terdapat objek penelitian yang berbeda pula.
3.	Hetika dan Nurul Mahmudah (Jurnal Bisnis Terapan Vol. 2 No. 1 Tahun 2018)	Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Menyusun Laporan Keuangan	Kuantitatif	Penelitian ini dilakukan di Kota Tegal dan menghasilkan bahwa kendala yang selama ini dihadapi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah kurangnya pengetahuan akan hal ini dan

No	Nama dan Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan akan menyita waktu. Melalui penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelaku UMKM merasa terbantu dengan persamaan dasar akuntansi yang telah disediakan oleh peneliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi untuk UMKM yaitu SAK EMKM. Perbedaannya yaitu dari segi metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif, dan perbedaan selanjutnya mengenai objek penelitian, penulis hanya menggunakan satu UMKM saja</p>

No	Nama dan Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Olvi Salavia dan Sigit Mulyanto (Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen & Akuntansi Vol. 01 No. 02 Tahun 2020)	Preparation of Financial Statement Based on SAK EMKM on MSMEs (Case Study of Noni Salon in Kuala Pembuang)	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Salon Noni sebelumnya belum pernah melakukan pencatatan laporan keuangan, melainkan hanya mencatat transaksi pembelian dan pembayaran konsumen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sudah jelas yaitu sama-sama melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Perbedaannya dari penelitian ini yaitu objek penelitian menggunakan Usaha Bilih Goreng Bunda Ida.
5.	Fibaroina Nida Fatkhiyah, dkk (Jurnal Akuntansi Syariah Vol. 4 No. 1 Tahun	Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pencatatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang terdaftar pada pembiayaan Bank BRI Syariah KCP

No	Nama dan Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	2021)			Semarang telah diterapkan meskipun masih sederhana. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penerapan akuntansi pada UMKM. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan 10 UMKM yang terdaftar pada pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Semarang, sedangkan penelitian penulis hanya menggunakan satu UMKM saja yang berada di Nagari Sumpur Kecamatan Batipuah Selatan yaitu Usaha Bilih Goreng Bunda Ida.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan, bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya.

Penelitian ini nantinya akan menggambarkan bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida di Nagari Sumpur.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Bilih Goreng Bunda Ida di Nagari Sumpur. Objek penelitian ini beralamatkan UMKM Bilih Goreng Bunda Ida beralamat di Muaro Mati Jorong Suduik, Nagari Sumpur, Kecamatan Batipuah Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, indonesia. Kode Pos 27266. Telephon 0812-6671-7606. Email: hidayati100972@gmail.com. Dari lokasi penelitian tersebut, penulis bermaksud memahami tentang fenomena fakta-fakta yang terjadi dilapangan, serta tempat dimana penulis dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan selama observasi.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1
Waktu Rencana Penelitian

Uraian Kegiatan	2025					
	Jan – Feb	Mar - Apr	Mei	Juni	Juli	Agus
Observasi Awal						
Bimbingan Proposal						
Seminar Proposal						
Perbaikan setelah seminar						
Penelitian						
Pengolahan data						
Bimbingan Skripsi						
Sidang Munaqasah						

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pemilik Usaha Ikan Bilih Goreng Bunda Ida di Nagari Sumpur melalui proses wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait:

- a. Proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha
- b. Pemahaman pemilik terhadap laporan keuangan
- c. Kesesuaian praktik yang dijalankan dengan standar akuntansi SAK EMKM
- d. Kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen dan arsip internal UMKM, serta literatur eksternal yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder meliputi:

- a. Dokumen transaksi keuangan usaha seperti catatan penjualan, pembelian, dan biaya operasional
- b. Arsip laporan keuangan sederhana (jika tersedia)
- c. Dokumen terkait dengan proses produksi dan distribusi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah satu hal penting dan utama sekali didalam sebuah penelitian, sebab teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data tersebut. Maka tanpa adanya teknik pengumpulan data penulis tidak akan bisa menemukan data yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung lokasi usaha Ikan Bilih Goreng Bunda Ida di Nagari Sumpur untuk mengamati secara langsung kegiatan usaha yang berlangsung. Observasi difokuskan pada:

- a. Proses pencatatan transaksi keuangan harian
- b. Aktivitas operasional dan produksi
- c. Pengelolaan kas dan persediaan
- d. Bentuk laporan yang selama ini digunakan oleh pelaku usaha

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui secara nyata bagaimana pelaku usaha menjalankan kegiatan administrasi keuangannya, serta menilai sejauh mana laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip SAK EMKM.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik Usaha Bilih Goreng Bunda Ida sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur dan bertujuan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Pemahaman pelaku usaha terhadap SAK EMKM
- b. Praktik pencatatan transaksi dan pelaporan yang dilakukan selama ini
- c. Kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan
- d. Harapan atau manfaat dari penyusunan laporan keuangan berbasis standar

Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi primer yang sangat berguna dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen internal UMKM yang berkaitan langsung dengan data keuangan dan transaksi usaha. Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- a. Catatan pemasukan dan pengeluaran harian
- b. Data penjualan dan pembelian
- c. Informasi tentang aset usaha
- d. Dokumen terkait modal awal dan perubahan modal
- e. Dokumen pendukung lainnya yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan berdasarkan format SAK EMKM

Dokumentasi ini digunakan untuk menyusun tiga laporan utama sesuai SAK EMKM, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data, disusun, dan dianalisis sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Bilih Ida di Nagari Sumpur.

Menurut Kodarni *et al.*, (2025), penelitian ini melalui beberapa tahapan sistematis untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK

EMKM pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida. Adapun tahapan yang dilakukan dalam proses penyusunan laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi awal terkait praktik pencatatan keuangan yang telah diterapkan oleh Usaha Bilih Goreng Bunda Ida.
2. Mengumpulkan data transaksi keuangan yang terjadi selama periode tertentu, kemudian menganalisis dan mencatat transaksi tersebut ke dalam jurnal umum sesuai dengan prinsip akuntansi.
3. Melakukan pemindahbukuan dari jurnal umum ke dalam buku besar agar dapat dikelompokkan berdasarkan akun-akun yang relevan.
4. Menyusun neraca saldo dari saldo-saldo akun dalam buku besar untuk memastikan keseimbangan antara total debit dan total kredit.
5. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian jika terdapat transaksi yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode.
6. Menyusun ayat jurnal penyesuaian dan mencatatnya kembali ke dalam buku besar agar mencerminkan saldo yang telah disesuaikan.
7. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian guna memastikan akurasi data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.
8. Langkah akhir adalah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku dan penarikan kesimpulan. Didalam standar ini akan ada laporan keuangan yang wajib disusun berdasarkan SAK EMKM terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:
 - a. Laporan Posisi Keuangan (*Neraca*)

Menggambarkan posisi keuangan UMKM pada suatu tanggal tertentu. Indikator rinci:

- 1) Tersedianya informasi tentang aset lancar dan aset tidak lancar (misalnya: kas, persediaan, peralatan).
- 2) Pencatatan kewajiban/utang (misalnya: utang dagang, pinjaman usaha).

- 3) Tersedianya data mengenai ekuitas pemilik (modal awal, penambahan, pengambilan pribadi).

b. Laporan Laba Rugi

Menyajikan hasil kinerja keuangan selama periode tertentu.

Indikator rinci:

- 1) Adanya pencatatan pendapatan usaha (penjualan produk, jasa).
- 2) Pencatatan beban pokok produksi (bahan baku, tenaga kerja langsung).
- 3) Pencatatan beban usaha/operasional (listrik, air, transportasi, sewa).
- 4) Adanya perhitungan laba atau rugi bersih.

c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Memberikan penjelasan dan kebijakan akuntansi yang digunakan. Indikator rinci:

- 1) Penjelasan metode pencatatan (kas atau akrual).
- 2) Rincian penyusunan laporan: periode, dasar pengukuran, dan asumsi.
- 3) Informasi tambahan seperti sumber modal atau transaksi signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian/ Hasil Penelitian

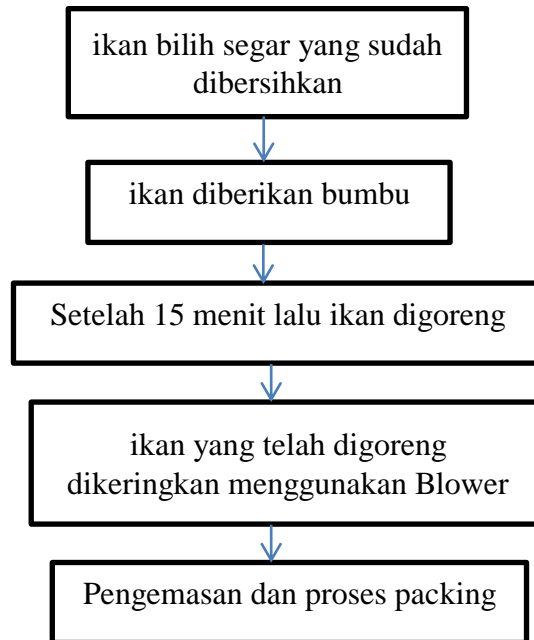
1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha Bilih Goreng Bunda Ida merupakan usaha keluarga yang bergerak dibidang pengolahan hasil perikanan dengan jenis ikan yaitu ikan bilih. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2016 hingga sekarang yang didirikan oleh Ibuk Hidayati atau yang sering dipanggil dengan sebutan Bunda Ida. Pada awalnya Bunda Ida menerima pesanan dari salah satu temannya yang dimana teman Bunda Ida ini memesan bilih goreng tersebut untuk dijadikan oleh-oleh, setelah mendapatkan komentar yang sangat positif dari konsumen, Bunda Ida mencoba untuk memulai usahanya ini dengan jumlah yang terbatas dan mulai mempromosikannya lewat media sosial seperti Whatsapp, Facebook, dan Instagram. Pada tanggal 29 Agustus 2022 Usaha Bilih Goreng Bunda Ida mendapatkan sertifikat halal dari MUI dengan nomor ID13110000290180622, membuat usaha Bunda Ida ini dapat memperluas daerah pemasarannya hingga ke Luar Negeri. Usaha Bilih Goreng Bunda Ida terletak di Jorong Suduik, Nagari Sumpur, Kecamatan Batipuah Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27265.

2. Proses Produksi Bilih Goreng Bunda Ida

Bilih Goreng yang diproduksi oleh Bunda Ida ini dipasarkan melalui media sosial, pemasarannya dari daerah Sumatera Barat hingga ke Luar Negeri. Dalam melakukan produksi Bilih Goreng Bunda Ida ini dilakukan oleh Bunda Ida yang berperan dibidang pemasaran, pencatatan, juga pengolahan yang dimulai dari membersihkan ikan lalu memberikannya bumbu setelah itu di goreng dan dikeringkan menggunakan blower, dan Suami Bunda Ida berperan dibagian pembelian bahan produksi, pengemasan ikan bilih goreng dan pengantaran pesanan. Bunda Ida hanya memproduksi ketika ada pesanan saja.

Gambar 4. 1
Proses Produksi Bilih Goreng Bunda Ida



3. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian terhadap Usaha Bilih Goreng Bunda Ida, maka penulis menemukan aset yang dimiliki selama bulan Januari – Desember 2024 oleh Usaha Bilih Goreng Bunda Ida sebagai berikut :

a. Kas

Kas yang dimiliki oleh Usaha Bilih Goreng Bunda Ida pada awal Januari 2024 yaitu sebesar Rp 5.000.000 yang ditangan, dan sebesar Rp 2.000.000 yang tersimpan di Bank.

b. Persediaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa persediaan pada awal Januari yaitu persediaan barang jadi yaitu bilih goreng siap dijual sebesar Rp 460.000 dan persediaan bahan baku yaitu ikan bilih mentah sebesar Rp. 150.000

c. Kendaraan

Usaha Bilih Goreng Bunda Ida memiliki kendaraan berupa motor Vario yang dibeli pada tahun 2011 dengan harga Rp 15.750.000

d. Bangunan

Bangunan tempat Bunda Ida memproduksi Bilih Goreng ini masih memproduksi dirumah Bunda Ida sendiri. Karena usaha Bunda Ida ini termasuk usaha keluarga tetapi untuk bangunan produksinya setelah mendapatkan sertifikasi halal dibuat lebih khusus lagi dan ada beberapa perubahan pada tahun 2021, untuk total pembangunannya sendiri sekitar Rp 15.000.000.

e. Perlengkapan

Perlengkapan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan dan bersifat habis pakai yang berguna untuk melengkapi kegiatan usaha. Pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida yang menjadi perlengkapan adalah plastik.

Tabel 4. 1
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Rincian Perlengkapan
Per 31 Desember 2024

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Kuantitas	Harga	Jumlah
1	Stiker Merek	2024	150 Pcs	Rp 5.000	Rp 750.000
2	Plastik Standing Pouch 1kg	2024	2 Pak	Rp 50.000	Rp 100.000
3	Plastik Standing Pouch 250gr	2024	2 Pak	Rp 32.000	Rp 64.000
4	Plastik Aluminium Foil	2024	2 Pak	Rp 120.000	Rp 240.000
5	Plastik Standing Pouch Pakai Jendela 1kg	2024	2 Pak	Rp 50.000	Rp 100.000
6	Plastik Standing Pouch Pakai Jendela 250gr	2024	2 Pak	Rp 32.000	Rp 64.000
7	Tisu Besar	2024	4 Pcs	Rp 35.000	Rp 140.000
8	Spidol	2024	1 Pcs	Rp 7.000	Rp 7.000
9	Lakban	2024	15 Pcs	Rp 10.000	Rp 150.000
	JUMLAH				Rp 1.615.000

Sumber: Usaha Bilih Goreng Bunda Ida

f. Peralatan

Peralatan ialah salah satu penunjang dalam operasional usaha dan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. Jumlah peralatan yang dimiliki oleh Usaha Bilih goreng Bunda Ida per 31 Desember 2024 sebesar Rp 11.635.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Rincian Peralatan
Per 31 Desember 2024

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Kuantitas	Harga	Jumlah
1	Kuali besar	2016	2	Rp 150.000	Rp 300.000
2	Timbangan biasa	2016	1	Rp 160.000	Rp 160.000
3	Kulkas	2016	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
4	Kompor besar	2017	2	Rp 675.000	Rp 1.350.000
5	Tabung Gas	2017	3	Rp 150.000	Rp 450.000
6	Vacum plastic	2022	1	Rp 115.000	Rp 115.000
7	Freezer	2023	1	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
8	Spiner	2023	1	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
9	Sealler	2023	1	Rp 260.000	Rp 260.000
JUMLAH					Rp 11.635.000

Sumber: Usaha Bilih Goreng Bunda Ida

B. Pembahasan

Tabel 4. 3
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Neraca Awal
Per 31 Desember 2023

Asset		Liabilitas & Ekuitas	
Asset Lancar		Liabilitas	
kas	Rp 5.000.000	Hutang	Rp -
kas di bank	Rp 2.000.000		
persediaan barang jadi	Rp 460.000		
persediaan bahan baku	Rp 150.000		
perlengkapan	Rp 1.615.000		
Total Asset Lancar	Rp 9.225.000	Total Hutang	Rp -
Asset Tetap		Ekuitas	

kendaraan	Rp 15.750.000	Modal	Rp 51.620.000
bangunan	Rp 15.000.000		
Kuali besar	Rp 300.000		
Timbangan biasa	Rp 160.000		
Kulkas	Rp 1.510.000		
kompot besar	Rp 1.350.000		
tabung gas	Rp 450.000		
Vacum Plastik	Rp 115.000		
freezer	Rp 3.500.000		
spiner	Rp 4.000.000		
sealler besar	Rp 260.000		
Total Asset Tetap	Rp 42.395.000	Total Ekuitas	Rp 51.620.000
Total Asset Tetap	Rp 51.620.000	Total Liabilitas & Ekuitas	Rp 51.620.000

1. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan catatan akuntansi pertama dalam siklus akuntansi yang didalamnya terdapat semua catatan dari transaksi-transaksi yang terjadi. Berdasarkan bukti transaksi-transaksi yang dapat dilihat pada lampiran, pada bulan (Juli, Agustus, September) Bunda Ida tidak melakukan proses produksi. Maka dapat dibuatkan jurnal umumnya sebagai berikut;

Tabel 4. 4
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Jurnal Umum
Per 31 Desember 2024

Hal 1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
11/01/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp 25.000	
	Kas	111		Rp 25.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
	Persediaan Bahan Baku-Bumbu	114	Rp 100.000	
	Kas	111		Rp 100.000
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 246.000	
	Kas	111		Rp 246.000
	Perlengkapan	115	Rp 1.615.000	
Kas	111		Rp 1.615.000	
12/01/2024	Kas	111	Rp 220.000	

	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 220.000
13/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 260.000	
	Kas	111		Rp 260.000
				Hal 2
14/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 557.000	
	Kas	111		Rp 557.000
15/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 165.000	
	Kas	111		Rp 165.000
	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp 50.000	
	Kas	111		Rp 50.000
	Kas	111	Rp 2.200.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 2.200.000
17/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 370.000	
	Kas	111		Rp 370.000
	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp 25.000	
	Kas	111		Rp 25.000
	Kas	111	Rp 689.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 689.000
18/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 70.000	
	Kas	111		Rp 70.000
	Kas	111	Rp 460.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 460.000
19/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 55.000	
	Kas	111		Rp 55.000
20/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 350.000	
	Kas	111		Rp 350.000
	Beban Listrik Dan Air	513	Rp 55.000	
	Kas	111		Rp 55.000
21/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 137.000	
	Kas	111		Rp 137.000
	Kas	111	Rp 230.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 230.000
	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp 25.000	
	Kas	111		Rp 25.000
22/01/2024	Kas	111	Rp 440.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 440.000

	Beban Gaji	514	Rp	191.000	
	Kas	111			Rp 191.000
10/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp	465.000	
					Hal 3
	Kas	111			Rp 465.000
	Persediaan Bahan Baku-Bumbu	114	Rp	5.000	
	Kas	111			Rp 5.000
	Kas	111	Rp	1.153.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401			Rp 1.153.000
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp	301.500	
	Kas	111			Rp 301.500
12/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp	165.000	
	Kas	111			Rp 165.000
13/02/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp	50.000	
	Kas	111			Rp 50.000
	Kas	111	Rp	110.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401			Rp 110.000
	Beban Transportasi	515	Rp	20.000	
	Kas	111			Rp 20.000
15/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp	743.000	
	Kas	111			Rp 743.000
16/02/2024	Kas	111	Rp	330.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401			Rp 330.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp	345.000	
	Kas	111			Rp 345.000
20/02/2024	Kas	111	Rp	613.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401			Rp 613.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp	222.000	
	Kas	111			Rp 222.000
	Beban Listrik Dan Air	513	Rp	55.000	
	Kas	111			Rp 55.000
21/02/2024	Kas	111	Rp	776.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401			Rp 776.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp	105.000	
	Kas	111			Rp 105.000
23/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp	165.000	

	Kas	111		Rp 165.000
24/02/2024	Kas	111	Rp 440.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 440.000
				Hal 4
26/02/2024	Kas	111	Rp 314.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 314.000
27/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 307.500	
	Kas	111		Rp 307.500
	Kas	111	Rp 354.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 354.000
29/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 402.000	
	Kas	111		Rp 402.000
	Beban Gaji	514	Rp 184.000	
	Kas	111		Rp 184.000
01/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 260.000	
	Kas	111		Rp 260.000
	Kas	111	Rp 738.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 738.000
02/03/2024	Kas	111	Rp 880.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 880.000
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 424.000	
	Kas	111		Rp 424.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 710.000	
	Kas	111		Rp 710.000
03/03/2024	Kas	111	Rp 660.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 660.000
04/03/2025	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 304.000	
	Kas	111		Rp 304.000
	Kas	111	Rp 249.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 249.000
	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp 25.000	
	Kas	111		Rp 25.000
05/03/2024	Kas	111	Rp 498.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 498.000
06/03/2024	Kas	111	Rp 230.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 230.000

	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 341.500	
	Kas	111		Rp 341.500
07/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 210.000	
				Hal 5
	Kas	111		Rp 210.000
08/03/2024	Kas	111	Rp 177.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 177.000
09/03/2024	Kas	111	Rp 345.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 345.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 1.070.500	
	Kas	111		Rp 1.070.500
	Persediaan Bahan Baku-Bumbu	114	Rp 44.000	
	Kas	111		Rp 44.000
10/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 739.000	
	Kas	111		Rp 739.000
11/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 180.000	
	Kas	111		Rp 180.000
12/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 257.500	
	Kas	111		Rp 257.500
	Kas	111	Rp 2.100.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 2.100.000
13/03/2024	Kas	111	Rp 345.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 345.000
14/03/2024	Kas	111	Rp 1.569.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 1.569.000
	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp 25.000	
	Kas	111		Rp 25.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 580.000	
	Kas	111		Rp 580.000
15/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 154.000	
	Kas	111		Rp 154.000
16/03/2024	Kas	111	Rp 230.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 230.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 174.000	
	Kas	111		Rp 174.000
17/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 240.000	

	Kas	111		Rp 240.000
	Kas	111	Rp 240.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 240.000
				Hal 6
18/03/2024	Kas	111	Rp 1.536.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 1.536.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 432.000	
	Kas	111		Rp 432.000
19/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
	Kas	111	Rp 240.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 240.000
20/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 234.000	
	Kas	111		Rp 234.000
	Beban Listrik Dan Air	513	Rp 55.000	
	Kas	111		Rp 55.000
21/03/2024	Kas	111	Rp 670.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 670.000
	Perlengkapan	115	Rp 42.000	
	Kas	111		Rp 42.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 138.000	
	Kas	111		Rp 138.000
24/03/2024	Kas	111	Rp 538.500	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 538.500
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 132.000	
	Kas	111		Rp 132.000
25/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 108.000	
	Kas	111		Rp 108.000
26/03/2025	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 117.000	
	Kas	111		Rp 117.000
	Kas	111	Rp 479.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 479.000
27/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 318.000	
	Kas	111		Rp 318.000
28/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 140.000	
	Kas	111		Rp 140.000

	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 108.000	
	Kas	111		Rp 108.000
	Beban Transportasi	515	Rp 10.000	
				Hal 7
	Kas	111		Rp 10.000
29/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 232.000	
	Kas	111		Rp 232.000
30/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 84.000	
	Kas	111		Rp 84.000
	Beban Gaji	514	Rp 529.000	
	Kas	111		Rp 529.000
01/04/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 120.000	
	Kas	111		Rp 120.000
	Kas	111	Rp 364.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 364.000
	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp 50.000	
	Kas	111		Rp 50.000
08/04/2024	Kas	111	Rp 646.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 646.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 880.000	
	Kas	111		Rp 880.000
11/04/2024	Kas	111	Rp 440.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 440.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 216.000	
	Kas	111		Rp 216.000
15/04/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 850.000	
	Kas	111		Rp 850.000
18/04/2024	Kas	111	Rp 450.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 450.000
19/04/2024	Kas	111	Rp 450.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 450.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 700.000	
	Kas	111		Rp 700.000
20/04/2024	Kas	111	Rp 1.005.000	
	Penjualan Bilih Goreng	410		Rp 1.005.000
	Beban Listrik Dan Air	513	Rp 55.000	

	Kas	111		Rp 55.000
21/04/2024	Kas	111	Rp 600.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 600.000
				Hal 8
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 655.000	
	Kas	111		Rp 655.000
25/04/2025	Kas	111	Rp 479.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 479.000
29/04/2024	Kas	111	Rp 240.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 240.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 120.000	
	Kas	111		Rp 120.000
	Beban Gaji	514	Rp 206.000	
	Kas	111		Rp 206.000
02/05/2024	Kas	111	Rp 421.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 421.000
	Perlengkapan	115	Rp 135.000	
	Kas	111		Rp 135.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 423.000	
	Kas	111		Rp 423.000
03/05/2024	Kas	111	Rp 120.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 120.000
04/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 446.000	
	Kas	111		Rp 446.000
	Biaya Bahan Bakar-Gas	114	Rp 50.000	
	Kas	111		Rp 50.000
05/05/2024	Kas	111	Rp 431.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 431.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 99.000	
	Kas	111		Rp 99.000
06/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 236.500	
	Kas	111		Rp 236.500
	Kas	111	Rp 550.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 550.000
07/05/2024	Kas	111	Rp 110.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 110.000

08/05/2024	Kas	111	Rp 550.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 550.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 209.000	
				Hal 9
09/05/2024	Kas	111		Rp 209.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 140.000	
	Kas	111		Rp 140.000
	Kas	111	Rp 240.000	
10/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 240.000
	Kas	111	Rp 220.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 220.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 205.000	
14/05/2024	Kas	111		Rp 205.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 300.000	
	Kas	111		Rp 300.000
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 216.000	
15/05/2024	Kas	111		Rp 216.000
	Kas	111	Rp 110.000	
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	401		Rp 110.000
18/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 360.000	
	Kas	111		Rp 360.000
19/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 216.000	
	Kas	111		Rp 216.000
20/05/2024	Kas	111	Rp 287.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 287.000
	Beban Listrik Dan Air	513	Rp 55.000	
	Kas	111		Rp 55.000
21/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 80.000	
	Kas	111		Rp 80.000
22/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 90.000	
	Kas	111		Rp 90.000
	Kas	111	Rp 220.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 220.000
23/05/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp 25.000	
	Kas	111		Rp 25.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 373.500	

	Kas	111		Rp 373.500
	Beban Transportasi	515	Rp 15.000	
	Kas	111		Rp 15.000
				Hal 10
24/05/2024	Kas	111	Rp 990.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 990.000
	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp 25.000	
	Kas	111		Rp 25.000
26/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 275.000	
	Kas	111		Rp 275.000
27/05/2024	Kas	111	Rp 469.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 469.000
28/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 250.000	
	Kas	111		Rp 250.000
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 15.000	
	Kas	111		Rp 15.000
29/05/2024	Kas	111	Rp 246.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 246.000
31/05/2024	Kas	111	Rp 440.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 440.000
	Beban Gaji	514	Rp 243.000	
	Kas	111		Rp 243.000
01/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 512.500	
	Kas	111		Rp 512.500
	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp 50.000	
	Kas	111		Rp 50.000
02/06/2024	Kas	111	Rp 880.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 880.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 135.000	
	Kas	111		Rp 135.000
04/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 140.000	
	Kas	111		Rp 140.000
08/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 265.000	
	Kas	111		Rp 265.000
	Biaya Bahan Bakar-Gas	511	Rp 25.000	
	Kas	111		Rp 25.000
	Kas	111	Rp 383.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 383.000

	Perlengkapan-Standing Pouch 250gr	115	Rp 60.000	
	Kas	111		Rp 60.000
09/06/2024	Kas	111	Rp 799.000	
				Hal 11
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 799.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 315.000	
	Kas	111		Rp 315.000
10/06/2024	Kas	111	Rp 220.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 220.000
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 210.000	
	Kas	111		Rp 210.000
	Biaya Transportasi	515	Rp 15.000	
	Kas	111		Rp 15.000
11/06/2024	Kas	111	Rp 121.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 121.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 35.000	
	Kas	111		Rp 35.000
12/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 220.000	
	Kas	111		Rp 220.000
13/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 65.000	
	Kas	111		Rp 65.000
	Kas	111	Rp 231.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 231.000
	Beban Gaji	514	Rp 118.000	
	Kas	111		Rp 118.000
07/10/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 228.000	
	Kas	111		Rp 228.000
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 38.000	
	Kas	111		Rp 38.000
18/10/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 168.000	
	Kas	111		Rp 168.000
	Kas	111	Rp 287.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 287.000
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 51.500	
	Kas	111		Rp 51.500
19/10/2024	Kas	111	Rp 574.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 574.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 72.000	
	Kas	111		Rp 72.000

20/10/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 60.000	
	Kas	111		Rp 60.000
	Beban Listrik Dan Air	513	Rp 55.000	
				Hal 12
21/10/2024	Kas	111		Rp 55.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 34.000	
	Kas	111		Rp 34.000
	Kas	111	Rp 287.000	
22/10/2024	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 287.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 72.000	
	Kas	111		Rp 72.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 381.500	
23/10/2024	Kas	111		Rp 381.500
	Kas	111	Rp 167.500	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 167.500
	Beban Gaji	514	Rp 60.000	
	Kas	111		Rp 60.000
	Kas	111	Rp 287.000	
04/11/2024	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 287.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 253.000	
	Kas	111		Rp 253.000
	Kas	111	Rp 431.000	
05/11/2024	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 431.000
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 225.000	
	Kas	111		Rp 225.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 429.500	
06/11/2024	Kas	111		Rp 429.500
	Kas	111	Rp 502.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 502.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 108.000	
10/11/2024	Kas	111		Rp 108.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 307.500	
12/11/2024	Kas	111		Rp 307.500
	Kas	111	Rp 445.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 445.000
	Kas	111	Rp 201.000	
13/11/2024	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 201.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 110.000	
14/11/2024	Kas	111		Rp 110.000

	Kas	111	Rp 67.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 67.000
16/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 137.500	
				Hal 13
	Kas	111		Rp 137.500
19/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 325.000	
	Kas	111		Rp 325.000
	Kas	111	Rp 287.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 287.000
20/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 119.000	
	Kas	111		Rp 119.000
	Beban Listrik Dan Air	513	Rp 55.000	
	Kas	111		Rp 55.000
26/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 859.000	
	Kas	111		Rp 859.000
	Kas	111	Rp 722.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 722.000
30/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 135.000	
	Kas	111		Rp 135.000
	Beban Gaji	514	Rp 133.000	
	Kas	111		Rp 133.000
01/12/2024	Kas	111	Rp 230.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 230.000
02/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
14/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 82.500	
	Kas	111		Rp 82.500
	Kas	111	Rp 1.731.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 1.731.000
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 80.000	
	Kas	111		Rp 80.000
15/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 105.000	
	Kas	111		Rp 105.000
	Kas	111	Rp 172.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 172.000
17/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 110.000	
	Kas	111		Rp 110.000
18/12/2024	Kas	111	Rp 249.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 249.000

20/12/2024	Kas	111	Rp 249.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 249.000
	Biaya Listrik Dan Air	513	Rp 55.000	
				Hal 14
	Kas	111		Rp 55.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 110.000	
	Kas	111		Rp 110.000
21/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	114	Rp 41.000	
	Kas	111		Rp 41.000
22/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 225.000	
	Kas	111		Rp 225.000
27/12/2024	Kas	111	Rp 478.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 478.000
	Persediaan Bahan Baku-Ikan	114	Rp 432.500	
	Kas	111		Rp 432.500
28/12/2024	Kas	111	Rp 957.000	
	Penjualan Bilih Goreng	401		Rp 957.000
	Beban Gaji	514	Rp 184.500	
	Kas	111		Rp 184.500
JUMLAH			Rp 74.129.000	Rp 74.129.000

2. Buku Besar

Tabel 4. 5
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Buku Besar
Per 31 Desember 2024

Kas

No.Akun:111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2024	Saldo awal		Rp 5.000.000		Rp 5.000.000	
11/01/2024	Biaya bahan bakar-gas	JU.1		Rp 25.000	Rp 4.975.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.1		Rp 150.000	Rp 4.825.000	
	Persediaan bahan baku-bumbu	JU.1		Rp 100.000	Rp 4.725.000	
	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.1		Rp 246.000	Rp 4.479.000	
	Perlengkapan	JU.1		Rp 1.615.000	Rp 2.864.000	
12/01/2024	Penjualan bilih goreng	JU.1	Rp 220.000		Rp 3.084.000	
13/01/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.1		Rp 260.000	Rp 2.824.000	
14/01/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.2		Rp 557.000	Rp 2.267.000	
15/01/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.2		Rp 165.000	Rp 2.102.000	
	Biaya bahan bakar-gas	JU.2		Rp 50.000	Rp 2.052.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.2	Rp 2.200.000		Rp 4.252.000	
17/01/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.2		Rp 370.000	Rp 3.882.000	
	Biaya bahan bakar-gas	JU.2		Rp 25.000	Rp 3.857.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.2	Rp 689.000		Rp 4.546.000	

18/01/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.2		Rp 70.000	Rp 4.476.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.2	Rp 460.000		Rp 4.936.000	
19/01/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.2		Rp 55.000	Rp 4.881.000	
20/01/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.2		Rp 350.000	Rp 4.531.000	
	Beban listrik air	JU.2		Rp 55.000	Rp 4.476.000	
21/01/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.2		Rp 137.000	Rp 4.339.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.2	Rp 230.000		Rp 4.569.000	
	Biaya bahan bakar-gas	JU.2		Rp 25.000	Rp 4.544.000	
22/01/2024	Penjualan bilih goreng	JU.2	Rp 440.000		Rp 4.984.000	
	Beban gaji	JU.2		Rp 191.000	Rp 4.793.000	
10/02/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.2		Rp 465.000	Rp 4.328.000	
	Persediaan bahan baku-bumbu	JU.3		Rp 5.000	Rp 4.323.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.3	Rp 1.153.000		Rp 5.476.000	
	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.3		Rp 301.500	Rp 5.174.500	
12/02/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.3		Rp 165.000	Rp 5.009.500	
13/02/2024	Biaya bahan bakar-gas	JU.3		Rp 50.000	Rp 4.959.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.3	Rp 110.000		Rp 5.069.500	
	Beban transportasi	JU.3		Rp 20.000	Rp 5.049.500	
15/02/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.3		Rp 743.000	Rp 4.306.500	
16/02/2024	Penjualan bilih goreng	JU.3	Rp 330.000		Rp 4.636.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.3		Rp 345.000	Rp 4.291.500	
20/02/2024	Penjualan bilih goreng	JU.3	Rp 613.000		Rp 4.904.500	

	Persediaan bahan baku-ikan	JU.3		Rp 222.000	Rp 4.682.500	
	Beban listrik dan air	JU.3		Rp 55.000	Rp 4.627.500	
21/02/2024	Penjualan bilih goreng	JU.3	Rp 776.000		Rp 5.403.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.3		Rp 105.000	Rp 5.298.500	
23/02/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.3		Rp 165.000	Rp 5.133.500	
24/02/2025	Penjualan bilih goreng	JU.3	Rp 440.000		Rp 5.573.500	
26/02/2024	Penjualan bilih goreng	JU.4	Rp 314.000		Rp 5.887.500	
27/02/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.4		Rp 307.500	Rp 5.580.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.4	Rp 354.000		Rp 5.934.000	
29/02/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.4		Rp 402.000	Rp 5.532.000	
	Beban gaji	JU.4		Rp 184.000	Rp 5.348.000	
01/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.4		Rp 260.000	Rp 5.088.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.4	Rp 738.000		Rp 5.826.000	
02/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.4	Rp 880.000		Rp 6.706.000	
	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.4		Rp 424.000	Rp 6.282.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.4		Rp 710.000	Rp 5.572.000	
03/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.4	Rp 660.000		Rp 6.232.000	
04/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.4		Rp 304.000	Rp 5.928.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.4	Rp 249.000		Rp 6.177.000	
	Biaya bahan bakar-gas	JU.4		Rp 25.000	Rp 6.152.000	

05/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.4	Rp 498.000		Rp 6.650.000	
06/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.4	Rp 230.000		Rp 6.880.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.4		Rp 341.500	Rp 6.538.500	
07/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.4		Rp 210.000	Rp 6.328.500	
08/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.5	Rp 177.000		Rp 6.505.500	
09/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.5	Rp 345.000		Rp 6.850.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.5		Rp 1.070.500	Rp 5.780.000	
	Persediaan bahan baku-bumbu	JU.5		Rp 44.000	Rp 5.736.000	
10/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.5		Rp 739.000	Rp 4.997.000	
11/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.5		Rp 180.000	Rp 4.817.000	
12/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.5		Rp 257.500	Rp 4.559.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.5	Rp 2.100.000		Rp 6.659.500	
13/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.5	Rp 345.000		Rp 7.004.500	
14/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.5	Rp 1.569.000		Rp 8.573.500	
	Biaya bahan bakar-gas	JU.5		Rp 25.000	Rp 8.548.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.5		Rp 580.000	Rp 7.968.500	
15/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.5		Rp 154.000	Rp 7.814.500	
16/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.5	Rp 230.000		Rp 8.044.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.5		Rp 174.000	Rp 7.870.500	

17/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.5		Rp 240.000	Rp 7.630.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.5	Rp 240.000		Rp 7.870.500	
18/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.6	Rp 1.536.000		Rp 9.406.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.6		Rp 432.000	Rp 8.974.500	
19/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.6		Rp 150.000	Rp 8.824.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.6	Rp 240.000		Rp 9.064.500	
20/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.6		Rp 234.000	Rp 8.830.500	
	Beban listrik dan air	JU.6		Rp 55.000	Rp 8.775.500	
21/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.6	Rp 670.000		Rp 9.445.500	
	Perlengkapan	JU.6		Rp 42.000	Rp 9.403.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.6		Rp 138.000	Rp 9.265.500	
24/03/2024	Penjualan bilih goreng	JU.6	Rp 538.500		Rp 9.804.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.6		Rp 132.000	Rp 9.672.000	
25/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.6		Rp 108.000	Rp 9.564.000	
26/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.6		Rp 117.000	Rp 9.447.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.6	Rp 479.000		Rp 9.926.000	
27/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.6		Rp 318.000	Rp 9.608.000	
28/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.6		Rp 140.000	Rp 9.468.000	
	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.6		Rp 108.000	Rp 9.360.000	
	Beban transportasi	JU.6		Rp 10.000	Rp 9.350.000	

29/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.7		Rp 232.000	Rp 9.118.000	
30/03/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.7		Rp 84.000	Rp 9.034.000	
	Beban gaji	JU.7		Rp 529.000	Rp 8.505.000	
01/04/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.7		Rp 120.000	Rp 8.385.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.7	Rp 364.000		Rp 8.749.000	
08/04/2024	Penjualan bilih goreng	JU.7	Rp 646.000		Rp 9.395.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.7		Rp 880.000	Rp 8.515.000	
11/04/2024	Penjualan bilih goreng	JU.7	Rp 440.000		Rp 8.955.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.7		Rp 216.000	Rp 8.739.000	
15/04/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.7		Rp 850.000	Rp 7.889.000	
18/04/2024	Penjualan bilih goreng	JU.7	Rp 450.000		Rp 8.339.000	
19/04/2024	Penjualan bilih goreng	JU.7	Rp 450.000		Rp 8.789.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.7		Rp 700.000	Rp 8.089.000	
20/04/2024	Penjualan bilih goreng	JU.7	Rp 1.005.000		Rp 9.094.000	
	Beban listrik dan air	JU.7		Rp 55.000	Rp 9.039.000	
21/04/2024	Penjualan bilih goreng	JU.7	Rp 600.000		Rp 9.639.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.8		Rp 655.000	Rp 8.984.000	
25/04/2024	Penjualan bilih goreng	JU.8	Rp 479.000		Rp 9.463.000	
29/04/2024	Penjualan bilih goreng	JU.8	Rp 240.000		Rp 9.703.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.8		Rp 120.000	Rp 9.583.000	

	Beban gaji	JU.8		Rp 206.000	Rp 9.377.000	
02/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.8	Rp 421.000		Rp 9.798.000	
	Perlengkapan	JU.8		Rp 135.000	Rp 9.663.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.8		Rp 423.000	Rp 9.240.000	
03/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.8	Rp 120.000		Rp 9.360.000	
04/05/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.8		Rp 446.000	Rp 8.914.000	
	Biaya bahan bakar-gas	JU.8		Rp 50.000	Rp 8.864.000	
05/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.8	Rp 431.000		Rp 9.295.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.8		Rp 99.000	Rp 9.196.000	
06/05/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.8		Rp 236.500	Rp 8.959.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.8	Rp 550.000		Rp 9.509.500	
07/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.8	Rp 110.000		Rp 9.619.500	
08/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.8	Rp 550.000		Rp 10.169.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.8		Rp 209.000	Rp 9.960.500	
09/05/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.9		Rp 140.000	Rp 9.820.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.9	Rp 240.000		Rp 10.060.500	
10/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.9	Rp 220.000		Rp 10.280.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.9		Rp 205.000	Rp 10.075.500	
14/05/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.9		Rp 300.000	Rp 9.775.500	
	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.9		Rp 216.000	Rp 9.559.500	

15/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.9	Rp 110.000		Rp 9.669.500	
18/05/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.9		Rp 360.000	Rp 9.309.500	
19/05/2024	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.9		Rp 216.000	Rp 9.093.500	
20/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.9	Rp 287.000		Rp 9.380.500	
	Beban listrik dan air	JU.9		Rp 55.000	Rp 9.325.500	
21/05/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.9		Rp 80.000	Rp 9.245.500	
22/05/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.9		Rp 90.000	Rp 9.155.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.9	Rp 220.000		Rp 9.375.500	
23/05/2024	Biaya bahan bakar-gas	JU.9		Rp 25.000	Rp 9.350.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.9		Rp 373.500	Rp 8.977.000	
	Beban transportasi	JU.9		Rp 15.000	Rp 8.962.000	
24/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.10	Rp 990.000		Rp 9.952.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.10		Rp 25.000	Rp 9.927.000	
26/05/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.10		Rp 275.000	Rp 9.652.000	
27/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.10	Rp 469.000		Rp 10.121.000	
28/05/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.10		Rp 250.000	Rp 9.871.000	
	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.10		Rp 15.000	Rp 9.856.000	
29/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.10	Rp 246.000		Rp 10.102.000	
31/05/2024	Penjualan bilih goreng	JU.10	Rp 440.000		Rp 10.542.000	

	Beban gaji	JU.10		Rp 243.000	Rp 10.299.000	
01/06/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.10		Rp 512.500	Rp 9.786.500	
	Biaya bahan bakar-gas	JU.10		Rp 50.000	Rp 9.736.500	
02/06/2024	Penjualan bilih goreng	JU.10	Rp 880.000		Rp 10.616.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.10		Rp 135.000	Rp 10.481.500	
04/06/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.10		Rp 140.000	Rp 10.341.500	
08/06/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.10		Rp 265.000	Rp 10.076.500	
	Biaya bahan bakar-gas	JU.10		Rp 25.000	Rp 10.051.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.10	Rp 383.000		Rp 10.434.500	
	Perlengkapan-standing pouch 250gr	JU.10		Rp 60.000	Rp 10.374.500	
09/06/2024	Penjualan bilih goreng	JU.11	Rp 799.000		Rp 11.173.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.11		Rp 315.000	Rp 10.858.500	
10/06/2024	Penjualan bilih goreng	JU.11	Rp 220.000		Rp 11.078.500	
	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.11		Rp 210.000	Rp 10.868.500	
	Beban transportasi	JU.11		Rp 15.000	Rp 10.853.500	
11/06/2024	Penjualan bilih goreng	JU.11	Rp 121.000		Rp 10.974.500	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.11		Rp 35.000	Rp 10.939.500	
12/06/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.11		Rp 220.000	Rp 10.719.500	
13/06/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.11		Rp 65.000	Rp 10.654.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.11	Rp 231.000		Rp 10.885.500	

	Beban gaji	JU.11		Rp 118.000	Rp 10.767.500	
07/10/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.11		Rp 228.000	Rp 10.539.500	
	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.11		Rp 38.000	Rp 10.501.500	
18/10/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.11		Rp 168.000	Rp 10.333.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.11	Rp 287.000		Rp 10.620.500	
	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.11		Rp 51.500	Rp 10.569.000	
19/10/2024	Penjualan bilih goreng	JU.11	Rp 574.000		Rp 11.143.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.11		Rp 72.000	Rp 11.071.000	
20/10/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.11		Rp 60.000	Rp 11.011.000	
	Beban listrik dan air	JU.11		Rp 55.000	Rp 10.956.000	
21/10/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.12		Rp 34.000	Rp 10.922.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.12	Rp 287.000		Rp 11.209.000	
22/10/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.12		Rp 72.000	Rp 11.137.000	
23/10/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.12		Rp 381.500	Rp 10.755.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.12	Rp 167.500		Rp 10.923.000	
	Beban gaji	JU.12		Rp 60.000	Rp 10.863.000	
04/11/2024	Penjualan bilih goreng	JU.12	Rp 287.000		Rp 11.150.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.12		Rp 253.000	Rp 10.897.000	
05/11/2024	Penjualan bilih goreng	JU.12	Rp 431.000		Rp 11.328.000	
	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.12		Rp 225.000	Rp 11.103.000	

06/11/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.12		Rp 429.500	Rp 10.673.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.12	Rp 502.000		Rp 11.175.500	
10/11/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.12		Rp 108.000	Rp 11.067.500	
12/11/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.12		Rp 307.500	Rp 10.760.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.12	Rp 445.000		Rp 11.205.000	
13/11/2024	Penjualan bilih goreng	JU.12	Rp 201.000		Rp 11.406.000	
14/11/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.12		Rp 110.000	Rp 11.296.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.12	Rp 67.000		Rp 11.363.000	
16/11/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.12		Rp 137.500	Rp 11.225.500	
19/11/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.13		Rp 325.000	Rp 10.900.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.13	Rp 287.000		Rp 11.187.500	
20/11/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.13		Rp 119.000	Rp 11.068.500	
	Beban listrik dan air	JU.13		Rp 55.000	Rp 11.013.500	
26/11/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.13		Rp 859.000	Rp 10.154.500	
	Penjualan bilih goreng	JU.13	Rp 722.000		Rp 10.876.500	
30/11/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.13		Rp 135.000	Rp 10.741.500	
	Beban gaji	JU.13		Rp 133.000	Rp 10.608.500	
01/12/2024	Penjualan bilih goreng	JU.13	Rp 230.000		Rp 10.838.500	
02/12/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.13		Rp 150.000	Rp 10.688.500	
14/12/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.13		Rp 82.500	Rp 10.606.000	

	Penjualan bilih goreng	JU.13	Rp 1.731.000		Rp 12.337.000	
	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.13		Rp 80.000	Rp 12.257.000	
15/12/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.13		Rp 105.000	Rp 12.152.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.13	Rp 172.000		Rp 12.324.000	
17/12/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.13		Rp 110.000	Rp 12.214.000	
18/12/2024	Penjualan bilih goreng	JU.13	Rp 249.000		Rp 12.463.000	
	Penjualan bilih goreng	JU.13	Rp 249.000		Rp 12.712.000	
20/12/2024	Beban listrik dan air	JU.13		Rp 55.000	Rp 12.657.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.14		Rp 110.000	Rp 12.547.000	
21/12/2024	Persediaan bahan baku-minyak goreng	JU.14		Rp 41.000	Rp 12.506.000	
22/12/2024	Persediaan bahan baku-ikan	JU.14		Rp 225.000	Rp 12.281.000	
27/12/2024	Penjualan bilih goreng	JU.14	Rp 478.000		Rp 12.759.000	
	Persediaan bahan baku-ikan	JU.14		Rp 432.500	Rp 12.326.500	
28/12/2024	Penjualan bilih goreng	JU.14	Rp 957.000		Rp 13.283.500	
	Beban gaji	JU.14		Rp 184.500	Rp 13.099.000	

Kas Di Bank**No. Akun:112**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/01/2024	Saldo Awal		Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	

Persediaan Barang Jadi**No. Akun:113**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/01/2024	saldo awal		Rp 460.000		Rp 460.000	
31/05/2024	Penyesuaian		Rp 500.000		Rp 960.000	
31/05/2024	Penyesuaian			Rp 460.000	Rp 500.000	

Persediaan Bahan Baku**No. Akun:114**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/01/2024	saldo awal		Rp 150.000		Rp 150.000	
11/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.1	Rp 150.000		Rp 300.000	
	Persediaan Bahan Baku-Bumbu	JU.1	Rp 100.000		Rp 400.000	
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	JU.1	Rp 246.000		Rp 646.000	
13/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.1	Rp 260.000		Rp 906.000	

14/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.2	Rp 557.000		Rp 1.463.000	
15/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.2	Rp 165.000		Rp 1.628.000	
17/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.2	Rp 370.000		Rp 1.998.000	
18/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.2	Rp 70.000		Rp 2.068.000	
19/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.2	Rp 55.000		Rp 2.123.000	
20/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.2	Rp 350.000		Rp 2.473.000	
21/01/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.2	Rp 137.000		Rp 2.610.000	
10/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.2	Rp 465.000		Rp 3.075.000	
	Persediaan Bahan Baku-Bumbu	JU.3	Rp 5.000		Rp 3.080.000	
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	JU.3	Rp 301.500		Rp 3.381.500	
12/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.3	Rp 165.000		Rp 3.546.500	
15/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.3	Rp 743.000		Rp 4.289.500	
16/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.3	Rp 345.000		Rp 4.634.500	
20/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.3	Rp 222.000		Rp 4.856.500	
21/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.3	Rp 105.000		Rp 4.961.500	
23/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.3	Rp 165.000		Rp 5.126.500	
27/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.4	Rp 307.500		Rp 5.434.000	
29/02/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.4	Rp 402.000		Rp 5.836.000	
01/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.4	Rp 260.000		Rp 6.096.000	
02/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	JU.4	Rp 424.000		Rp 6.520.000	

	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.4	Rp 710.000		Rp 7.230.000	
04/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.4	Rp 304.000		Rp 7.534.000	
06/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.4	Rp 341.500		Rp 7.875.500	
07/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.4	Rp 210.000		Rp 8.085.500	
09/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.5	Rp 1.070.500		Rp 9.156.000	
	Persediaan Bahan Baku-Bumbu	JU.5	Rp 44.000		Rp 9.200.000	
10/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.5	Rp 739.000		Rp 9.939.000	
11/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.5	Rp 180.000		Rp 10.119.000	
12/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.5	Rp 257.500		Rp 10.376.500	
14/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.5	Rp 580.000		Rp 10.956.500	
15/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.5	Rp 154.000		Rp 11.110.500	
16/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.5	Rp 174.000		Rp 11.284.500	
17/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.5	Rp 240.000		Rp 11.524.500	
18/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.6	Rp 432.000		Rp 11.956.500	
19/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.6	Rp 150.000		Rp 12.106.500	
20/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.6	Rp 234.000		Rp 12.340.500	
21/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.6	Rp 138.000		Rp 12.478.500	
24/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.6	Rp 132.000		Rp 12.610.500	
25/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.6	Rp 108.000		Rp 12.718.500	

26/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.6	Rp 117.000		Rp 12.835.500	
27/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.6	Rp 318.000		Rp 13.153.500	
28/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.6	Rp 140.000		Rp 13.293.500	
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	JU.6	Rp 108.000		Rp 13.401.500	
29/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.7	Rp 232.000		Rp 13.633.500	
30/03/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.7	Rp 84.000		Rp 13.717.500	
01/04/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.7	Rp 120.000		Rp 13.837.500	
08/04/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.7	Rp 880.000		Rp 14.717.500	
11/04/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.7	Rp 216.000		Rp 14.933.500	
15/04/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.7	Rp 850.000		Rp 15.783.500	
19/04/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.7	Rp 700.000		Rp 16.483.500	
21/04/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.8	Rp 655.000		Rp 17.138.500	
29/04/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.8	Rp 120.000		Rp 17.258.500	
02/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.8	Rp 423.000		Rp 17.681.500	
04/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.8	Rp 446.000		Rp 18.127.500	
05/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.8	Rp 99.000		Rp 18.226.500	
06/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.8	Rp 236.500		Rp 18.463.000	
08/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.8	Rp 209.000		Rp 18.672.000	
09/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.9	Rp 140.000		Rp 18.812.000	
10/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.9	Rp 205.000		Rp 19.017.000	

14/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.9	Rp 300.000		Rp 19.317.000	
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	JU.9	Rp 216.000		Rp 19.533.000	
18/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.9	Rp 360.000		Rp 19.893.000	
19/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	JU.9	Rp 216.000		Rp 20.109.000	
21/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.9	Rp 80.000		Rp 20.189.000	
22/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.9	Rp 90.000		Rp 20.279.000	
23/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.9	Rp 373.500		Rp 20.652.500	
26/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.10	Rp 275.000		Rp 20.927.500	
28/05/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.10	Rp 250.000		Rp 21.177.500	
	Persediaan Bahan Baku-Minyak Goreng	JU.10	Rp 15.000		Rp 21.192.500	
01/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.10	Rp 512.500		Rp 21.705.000	
02/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.10	Rp 135.000		Rp 21.840.000	
04/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.10	Rp 140.000		Rp 21.980.000	
08/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.10	Rp 265.000		Rp 22.245.000	
09/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.11	Rp 315.000		Rp 22.560.000	
10/06/2024	Persediaan Bahan Baku-minyak goreng	JU.11	Rp 210.000		Rp 22.770.000	
11/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.11	Rp 35.000		Rp 22.805.000	
12/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.11	Rp 220.000		Rp 23.025.000	
13/06/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.11	Rp 65.000		Rp 23.090.000	
07/10/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.11	Rp 228.000		Rp 23.318.000	

	Persediaan Bahan Baku-minyak goreng	JU.11	Rp 38.000		Rp 23.356.000	
18/10/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.11	Rp 168.000		Rp 23.524.000	
	Persediaan Bahan Baku-minyak goreng	JU.11	Rp 51.500		Rp 23.575.500	
19/10/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.11	Rp 72.000		Rp 23.647.500	
20/10/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.11	Rp 60.000		Rp 23.707.500	
21/10/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.12	Rp 34.000		Rp 23.741.500	
22/10/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.12	Rp 72.000		Rp 23.813.500	
23/10/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.12	Rp 381.500		Rp 24.195.000	
04/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.12	Rp 253.000		Rp 24.448.000	
05/11/2024	Persediaan Bahan Baku-minyak goreng	JU.12	Rp 225.000		Rp 24.673.000	
06/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.12	Rp 429.500		Rp 25.102.500	
10/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.12	Rp 108.000		Rp 25.210.500	
12/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.12	Rp 307.500		Rp 25.518.000	
14/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.12	Rp 110.000		Rp 25.628.000	
16/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.12	Rp 137.500		Rp 25.765.500	
19/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.13	Rp 325.000		Rp 26.090.500	
20/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.13	Rp 119.000		Rp 26.209.500	
26/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.13	Rp 859.000		Rp 27.068.500	
30/11/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.13	Rp 135.000		Rp 27.203.500	
02/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.13	Rp 150.000		Rp 27.353.500	

14/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.13	Rp 82.500		Rp 27.436.000	
	Persediaan Bahan Baku-minyak goreng	JU.13	Rp 80.000		Rp 27.516.000	
15/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.13	Rp 105.000		Rp 27.621.000	
17/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.13	Rp 110.000		Rp 27.731.000	
20/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.14	Rp 110.000		Rp 27.841.000	
21/12/2024	Persediaan Bahan Baku-minyak goreng	JU.14	Rp 41.000		Rp 27.882.000	
22/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.14	Rp 225.000		Rp 28.107.000	
27/12/2024	Persediaan Bahan Baku-Ikan	JU.14	Rp 432.500		Rp 28.539.500	
31/12/2024	Penyesuaian		Rp 2.500.000		Rp 31.039.500	
31/12/2024	Penyesuaian			Rp 28.539.500	Rp 2.500.000	

Perlengkapan

No. Akun:115

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/01/2024	Saldo awal		Rp 1.615.000		Rp 1.615.000	
11/01/2024	Perlengkapan	JU.1	Rp 1.615.000		Rp 3.230.000	
21/03/2024	Perlengkapan	JU.6	Rp 42.000		Rp 3.272.000	
02/05/2024	Perlengkapan	JU.9	Rp 135.000		Rp 3.407.000	
08/06/2024	Perlengkapan	JU.10	Rp 60.000		Rp 3.467.000	
31/05/2024	Penyesuaian			Rp 1.563.000	Rp 1.904.000	

Kendaraan						No. Akun:121	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 15.750.000		Rp 15.750.000		

Bangunan						No. Akun:122	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 15.000.000		Rp 15.000.000		

Kuali besar						No. Akun:123	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 300.000		Rp 300.000		

Timbangan biasa						No. Akun:124	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 160.000		Rp 160.000		

Kulkas						No. Akun:125	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 1.510.000		Rp 1.510.000		

Kompur Gas						No. Akun:126	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 1.350.000		Rp 1.350.000		

Tabung Gas						No. Akun:127	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 450.000		Rp 450.000		

Vacum Plastik						No. Akun:128	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 115.000		Rp 115.000		

Freezer						No. Akun:129	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 3.500.000		Rp 3.500.000		

Spiner						No. Akun:130	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 4.000.000		Rp 4.000.000		

Sealler Besar						No. Akun:131	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 260.000		Rp 260.000		

Modal						No. Akun:301	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
01/01/2024	saldo awal		Rp 51.620.000		Rp 51.620.000		

Penjualan Bilih Goreng**No. Akun: 401**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
12/01/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.1		Rp 220.000		Rp 220.000
15/01/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.2		Rp 2.200.000		Rp 2.420.000
17/01/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.2		Rp 689.000		Rp 3.109.000
18/01/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.2		Rp 460.000		Rp 3.569.000
21/01/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.2		Rp 230.000		Rp 3.799.000
22/01/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.2		Rp 440.000		Rp 4.239.000
10/02/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.2		Rp 1.153.000		Rp 5.392.000
13/02/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.3		Rp 110.000		Rp 5.502.000
16/02/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.3		Rp 330.000		Rp 5.832.000
20/02/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.3		Rp 613.000		Rp 6.445.000
21/02/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.3		Rp 776.000		Rp 7.221.000
24/02/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.3		Rp 440.000		Rp 7.661.000
26/02/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.4		Rp 314.000		Rp 7.975.000
27/02/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.4		Rp 354.000		Rp 8.329.000
01/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.4		Rp 738.000		Rp 9.067.000
02/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.4		Rp 880.000		Rp 9.947.000
03/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.4		Rp 660.000		Rp 10.607.000
04/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.4		Rp 249.000		Rp 10.856.000

05/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.4	Rp 498.000	Rp 11.354.000
06/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.4	Rp 230.000	Rp 11.584.000
08/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.5	Rp 177.000	Rp 11.761.000
09/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.5	Rp 345.000	Rp 12.106.000
12/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.5	Rp 2.100.000	Rp 14.206.000
13/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.5	Rp 345.000	Rp 14.551.000
14/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.5	Rp 1.569.000	Rp 16.120.000
16/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.5	Rp 230.000	Rp 16.350.000
17/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.5	Rp 240.000	Rp 16.590.000
18/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.6	Rp 1.536.000	Rp 18.126.000
19/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.6	Rp 240.000	Rp 18.366.000
21/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.6	Rp 670.000	Rp 19.036.000
24/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.6	Rp 538.500	Rp 19.574.500
26/03/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.6	Rp 479.000	Rp 20.053.500
01/04/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.7	Rp 364.000	Rp 20.417.500
08/04/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.7	Rp 646.000	Rp 21.063.500
11/04/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.7	Rp 440.000	Rp 21.503.500
18/04/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.7	Rp 450.000	Rp 21.953.500
19/04/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.7	Rp 450.000	Rp 22.403.500
20/04/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.7	Rp 1.005.000	Rp 23.408.500

21/04/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.7	Rp 600.000	Rp 24.008.500
25/04/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.8	Rp 479.000	Rp 24.487.500
29/04/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.8	Rp 240.000	Rp 24.727.500
02/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.8	Rp 421.000	Rp 25.148.500
03/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.8	Rp 120.000	Rp 25.268.500
05/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.8	Rp 431.000	Rp 25.699.500
06/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.8	Rp 550.000	Rp 26.249.500
07/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.8	Rp 110.000	Rp 26.359.500
08/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.8	Rp 550.000	Rp 26.909.500
09/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.9	Rp 240.000	Rp 27.149.500
10/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.9	Rp 220.000	Rp 27.369.500
15/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.9	Rp 110.000	Rp 27.479.500
20/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.9	Rp 287.000	Rp 27.766.500
22/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.9	Rp 220.000	Rp 27.986.500
24/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.10	Rp 990.000	Rp 28.976.500
27/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.10	Rp 469.000	Rp 29.445.500
29/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.10	Rp 246.000	Rp 29.691.500
31/05/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.10	Rp 440.000	Rp 30.131.500
02/06/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.10	Rp 880.000	Rp 31.011.500
08/06/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.10	Rp 383.000	Rp 31.394.500

09/06/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.11		Rp 799.000		Rp 32.193.500
10/06/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.11		Rp 220.000		Rp 32.413.500
11/06/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.11		Rp 121.000		Rp 32.534.500
13/06/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.11		Rp 231.000		Rp 32.765.500
18/10/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.11		Rp 287.000		Rp 33.052.500
19/10/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.11		Rp 574.000		Rp 33.626.500
21/10/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.12		Rp 287.000		Rp 33.913.500
23/10/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.12		Rp 167.500		Rp 34.081.000
04/11/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.12		Rp 287.000		Rp 34.368.000
05/11/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.12		Rp 431.000		Rp 34.799.000
06/11/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.12		Rp 502.000		Rp 35.301.000
12/11/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.12		Rp 445.000		Rp 35.746.000
13/11/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.12		Rp 201.000		Rp 35.947.000
14/11/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.12		Rp 67.000		Rp 36.014.000
19/11/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.13		Rp 287.000		Rp 36.301.000
26/11/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.13		Rp 722.000		Rp 37.023.000
01/12/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.13		Rp 230.000		Rp 37.253.000
14/12/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.13		Rp 1.731.000		Rp 38.984.000
15/12/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.13		Rp 172.000		Rp 39.156.000
18/12/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.13		Rp 249.000		Rp 39.405.000

20/12/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.13		Rp 249.000		Rp 39.654.000
27/12/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.14		Rp 478.000		Rp 40.132.000
28/12/2024	Penjualan Bilih Goreng	JU.14		Rp 957.000		Rp 41.089.000

Biaya Bahan Bakar

No. Akun: 511

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
11/01/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.1	Rp 25.000		Rp 25.000	
15/01/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.2	Rp 50.000		Rp 75.000	
17/01/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.2	Rp 25.000		Rp 100.000	
21/01/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.2	Rp 25.000		Rp 125.000	
13/02/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.3	Rp 50.000		Rp 175.000	
04/03/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.4	Rp 25.000		Rp 200.000	
14/03/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.5	Rp 25.000		Rp 225.000	
04/05/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.8	Rp 50.000		Rp 275.000	
23/05/2025	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.9	Rp 25.000		Rp 300.000	
24/05/2025	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.10	Rp 25.000		Rp 325.000	
01/06/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.10	Rp 50.000		Rp 375.000	
08/06/2024	Biaya Bahan Bakar-Gas	JU.10	Rp 25.000		Rp 400.000	

Beban Listrik dan Air**No. Akun: 513**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
20/01/2024	Beban Listrik dan Air	JU.2	Rp 55.000		Rp 55.000	
20/02/2024	Beban Listrik dan Air	JU.3	Rp 55.000		Rp 110.000	
20/03/2024	Beban Listrik dan Air	JU.5	Rp 55.000		Rp 165.000	
20/04/2024	Beban Listrik dan Air	JU.7	Rp 55.000		Rp 220.000	
20/05/2024	Beban Listrik dan Air	JU.9	Rp 55.000		Rp 275.000	
20/10/2024	Beban Listrik dan Air	JU.11	Rp 55.000		Rp 330.000	
20/11/2024	Beban Listrik dan Air	JU.13	Rp 55.000		Rp 385.000	
20/12/2024	Beban Listrik dan Air	JU.14	Rp 55.000		Rp 440.000	

Beban Gaji**No. Akun: 514**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
22/01/2024	Beban Gaji	JU.2	Rp 191.000		Rp 191.000	
27/02/2024	Beban Gaji	JU.4	Rp 184.000		Rp 375.000	
26/03/2024	Beban Gaji	JU.6	Rp 529.000		Rp 904.000	
29/04/2024	Beban Gaji	JU.8	Rp 206.000		Rp 1.110.000	
31/05/2024	Beban Gaji	JU.10	Rp 243.000		Rp 1.353.000	
13/06/2024	Beban Gaji	JU.11	Rp 118.000		Rp 1.471.000	
23/10/2024	Beban Gaji	JU.12	Rp 60.000		Rp 1.531.000	
30/11/2024	Beban Gaji	JU.13	Rp 133.000		Rp 1.664.000	
28/12/2024	Beban Gaji	JU.14	Rp 184.500		Rp 1.848.500	

Beban Transportasi**No. Akun: 515**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
13/02/2024	Beban Transportasi	JU.3	Rp 20.000		Rp 20.000	
28/03/2024	Beban Transportasi	JU.6	Rp 10.000		Rp 30.000	
23/05/2024	Beban Transportasi	JU.9	Rp 15.000		Rp 45.000	
10/06/2024	Beban Transportasi	JU.11	Rp 15.000		Rp 60.000	

3. Neraca Saldo

Tabel 4. 6
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
Per 31 Desember 2024

Kode Akun	Keterangan	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 13.099.000	
112	kas di bank	Rp 2.000.000	
113	persediaan barang jadi	Rp 460.000	
114	persediaan bahan baku	Rp 28.539.500	
115	Perlengkapan	Rp 3.467.000	
121	Kendaraan	Rp 15.750.000	
122	Bangunan	Rp 15.000.000	
123	Kuali besar	Rp 300.000	
124	Timbangan biasa	Rp 160.000	
125	Kulkas	Rp 1.510.000	
126	Kompor besar	Rp 1.350.000	
127	Tabung Gas	Rp 450.000	
128	Vacum plastik	Rp 115.000	
129	Freezer	Rp 3.500.000	
130	Spiner	Rp 4.000.000	
131	Sealler besar	Rp 260.000	
301	Modal		Rp 51.620.000
401	Penjualan		Rp 41.089.000
511	Biaya bahan bakar	Rp 400.000	
513	Beban listrik dan air	Rp 440.000	
514	Beban gaji	Rp 1.848.500	
515	Beban transportasi	Rp 60.000	
JUMLAH		Rp 92.709.000	Rp 92.709.000

4. Jurnal Penyesuaian

Neraca saldo yang telah disusun diatas belum lengkap karena belum mencantumkan transaksi dan beban tertentu, atau dengan kata lain neraca saldo tersebut belum disesuaikan. Pada sistem akuntansi berbasis akrual maka diperlukan proses penyesuaian melalui jurnal penyesuaian. Menurut SAK EMKM beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi.

Penyusunan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun dan tanpa memperhatikan nilai residu (nilai sisa). Penyusunan aset tetap dimulai ketika sesuatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada dilokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang diharapkan oleh manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau ketika aset dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

Entitas yang menerapkan SAK EMKM dapat memilih metode garis lurus atau metode saldo menurun. Dalam penyusutan garis lurus, beban penyusutan untuk tiap tahun nilainya sama besar dan masing-masing tidak dipengaruhi dengan hasil atau *output* yang diproduksi. Metode garis lurus ini lebih menekankan pada aspek waktu dari pada aspek kegunaan. Metode penyusutan saldo menurun adalah metode penyusutan aktiva tetap yang ditentukan berdasarkan persentase tertentu dan dihitung dari harga buku pada tahun yang bersangkutan. Besarnya persentase penyusutan adalah dua kali persentase atau tarif penyusutan metode garis lurus. Kelebihan dari metode ini adalah lebih hemat dari segi biaya bila dibandingkan dengan metode garis lurus. Namun, kekurangannya adalah lebih rumit bila diaplikasikan dalam akuntansi karena rumusnya yang sedikit sulit.

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan ialah metode garis lurus. karena kelebihan dari metode ini lebih mudah digunakan dan diaplikasikan dalam akuntansi. Penentuan umur manfaat penulis mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72 Tahun 2023, untuk menghitung penyusutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), masa manfaat dan tarif penyusutan harta berwujud ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Penyusutan Harta Berwujud

Kelompok Harta Berwujud		Masa Manfaat	Tarif Penyusutan sebagaimana dimaksud pada	
			Ayat (1)	Ayat (2)
I.	Bukan Bangunan			
	Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
	Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
	Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
	Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
II.	Bangunan			
	Permanen	20 Tahun	5%	
	Tidak Permanen	10 Tahun	10%	

Sumber: (PMK, 2023)

a. Bangunan

Penyusutan untuk bangunan per 31 desember 2024 dilakukan dengan metode garis lurus. Penyesuaian ini ditetapkan pada bangunan yang diperoleh pada tahun 2021, yang memiliki umur ekonomis dalam kurun waktu 20 tahun.

$$\begin{aligned}
 \text{Metode Garis Lurus} &= \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif Penyusutan} \\
 &= \text{Rp } 15.000.000 \times 5\% \\
 &= \text{Rp } 750.000
 \end{aligned}$$

Penyusutan untuk bangunan yang diperoleh pada tahun 2021 mencapai Rp 750.000 setiap tahunnya.

b. Kompor Besar

Penyusutan untuk Kompor besar per 31 desember 2024 dilakukan dengan metode garis lurus. Penyesuaian ini ditetapkan pada Kompor besar yang diperoleh sebanyak 2 buah sebesar Rp 1.350.000 pada tahun 2017, yang memiliki umur ekonomis dalam kurun waktu 8 tahun.

$$\text{Metode Garis Lurus} = \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif Penyusutan}$$

$$= \text{Rp } 1.350.000 \times 12,5\%$$

$$= \text{Rp } 168.750$$

Penyusutan untuk Kompor besar yang di beli ditahun 2017 mencapai Rp 168.750 setiap tahunnya.

c. Tabung Gas

Penyusutan untuk Tabung Gas per 31 desember 2024 dilakukan dengan metode garis lurus. Penyesuaian ini ditetapkan pada Tabung Gas yang diperoleh sebanyak 3 buah sebesar Rp 450.000 pada tahun 2017, yang memiliki umur ekonomis dalam kurun waktu 8 tahun.

$$\textit{Metode Garis Lurus} = \textit{Harga Perolehan} \times \textit{Tarif Penyusutan}$$

$$= \text{Rp } 450.000 \times 12,5\%$$

$$= \text{Rp } 56.250$$

Penyusutan untuk Tabung Gas yang di beli ditahun 2017 mencapai Rp 56.250 setiap tahunnya.

d. Vacum Plastik

Penyusutan untuk Vacum plastik per 31 desember 2024 dilakukan dengan metode garis lurus. Penyesuaian ini ditetapkan pada Vacum plastik yang diperoleh sebanyak 1 buah pada tahun 2022, yang memiliki umur ekonomis dalam kurun waktu 8 tahun.

$$\textit{Metode Garis Lurus} = \textit{Harga Perolehan} \times \textit{Tarif Penyusutan}$$

$$= \text{Rp } 115.000 \times 12,5\%$$

$$= \text{Rp } 14.375$$

Penyusutan untuk Vacum plastik yang di beli ditahun 2022 mencapai Rp 14.375 setiap tahunnya.

e. Frezeer

Penyusutan untuk Frezeer per 31 desember 2024 dilakukan dengan metode garis lurus. Penyesuaian ini ditetapkan pada Frezeer yang diperoleh pada tahun 2023, yang memiliki umur ekonomis dalam kurun waktu 8 tahun.

$$\textit{Metode Garis Lurus} = \textit{Harga Perolehan} \times \textit{Tarif Penyusutan}$$

$$= \text{Rp } 3.500.000 \times 12,5\%$$

$$= \text{Rp } 437.500$$

Penyusutan untuk Frezeer yang di beli ditahun 2023 mencapai Rp 437.500 setiap tahunnya.

f. Spiner

Penyusutan untuk Spiner per 31 desember 2024 dilakukan dengan metode garis lurus. Penyesuaian ini ditetapkan pada Spiner yang diperoleh pada tahun 2023, yang memiliki umur ekonomis dalam kurun waktu 8 tahun.

$$\begin{aligned} \textit{Metode Garis Lurus} &= \textit{Harga Peroleh an} \times \textit{Tarif Penyusutan} \\ &= \text{Rp } 4.000.000 \times 12,5\% \\ &= \text{Rp } 500.000 \end{aligned}$$

Penyusutan untuk Spiner yang di beli ditahun 2023 mencapai Rp 500.000 setiap tahunnya.

g. Sealler

Penyusutan untuk Sealler per 31 desember 2024 dilakukan dengan metode garis lurus. Penyesuaian ini ditetapkan pada Sealler yang diperoleh pada tahun 2023, yang memiliki umur ekonomis dalam kurun waktu 8 tahun.

$$\begin{aligned} \textit{Metode Garis Lurus} &= \textit{Harga Peroleh an} \times \textit{Tarif Penyusutan} \\ &= \text{Rp } 260.000 \times 12,5\% \\ &= \text{Rp } 32.500 \end{aligned}$$

Penyusutan untuk Sealler yang di beli ditahun 2023 mencapai Rp 32.500 setiap tahunnya.

h. Persediaan dan Perlengkapan akhir bulan Desember 2024 :

- 1) Persediaan bahan baku yaitu ikan bilih mentah yang masih tersisa pada akhir bulan Desember 2024 sebesar Rp 2.500.000
- 2) Persediaan barang jadi yaitu ikan bilih goreng siap dijual yang masih tersisa akhir bulan Desember 2024 sebesar Rp 500.000
- 3) Perlengkapan yang masih tersisa pada akhir bulan Desember 2024 sebesar Rp 1.563.000

Tabel 4. 8
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Rincian Sisa Perlengkapan
Per 31 Desember 2024

Nama Barang	Jumlah
Stiker Merek	Rp 550.000
Plastik Standing Pouch 1kg	Rp 150.000
Plastik Standing Pouch 250gr	Rp 200.000
Plastik Aluminium Foil	Rp 230.000
Plastik Standing Pouch Pakai Jendela 1kg	Rp 100.000
Plastik Standing Pouch Pakai Jendela 250gr	Rp 83.000
Tisu Besar	Rp 150.000
Lakban	Rp 100.000
Jumlah	Rp 1.563.000

Tabel 4. 9
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2024

Tanggal	Keterangan	Ref	Saldo	
			Debet	Kredit
31/05/2024	Beban penyusutan bangunan	123	Rp 750.000	
	Akumulasi penyusutan bangunan	516		Rp 750.000
31/05/2024	Beban penyusutan kompor besar	134	Rp 168.750	
	Akumulasi penyusutan kompor besar	517		Rp 168.750
31/05/2024	Beban penyusutan tabung gas	136	Rp 56.250	
	Akumulasi penyusutan tabung gas	518		Rp 56.250
31/05/2024	Beban penyusutan vacum plastiK	138	Rp 14.375	
	Akumulasi penyusutan vacum plastic	519		Rp 14.375
31/05/2024	Beban penyusutan freezer	140	Rp 437.500	
	Akumulasi penyusutan freezer	520		Rp 437.500
31/05/2024	Beban penyusutan spiner	142	Rp 500.000	
	Akumulasi penyusutan spiner	521		Rp 500.000
31/05/2024	Beban penyusutan sealler besar	144	Rp 32.500	
	Akumulasi penyusutan sealler besar	522		Rp 32.500
31/05/2024	Persediaan bahan baku (akhir)	301	Rp 2.500.000	
	Ikhtisar harga pokok produksi	302		Rp 2.500.000
31/05/2024	Ikhtisar harga pokok produksi	302	Rp 28.539.500	
	Persediaan bahan baku (awal)	301		Rp 28.539.500

31/05/2024	Persediaan barang jadi (akhir)	303	Rp	500.000	
	Ikhtisar laba rugi	302			Rp 500.000
31/05/2024	Ikhtisar laba rugi	302	Rp	460.000	
	Persediaan barang jadi (awal)	303			Rp 460.000
31/05/2024	Beban perlengkapan	532	Rp	1.563.000	
	Perlengkapan	532			Rp 1.563.000
JUMLAH			Rp	35.521.875	Rp 35.521.875

5. Buku Besar

Tabel 4. 10
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Buku Besar Setelah Penyesuaian
Per 31 Desember 2024

Beban penyusutan kompor besar					No. Akun:134	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan kompor besar	JP-01		Rp 168.750		Rp 168.750
Beban penyusutan tabung gas					No. Akun:136	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan tabung gas	JP-01		Rp 56.250		Rp 56.250
Beban penyusutan vacum plastik					No. Akun:138	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan vacum plastik	JP-01		Rp 14.375		Rp 14.375
Beban penyusutan freezer					No. Akun:140	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan freezer	JP-01		Rp 437.500		Rp 437.500
Beban penyusutan spiner					No. Akun:142	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan spiner	JP-01		Rp 500.000		Rp 500.000
Beban penyusutan sealler besar					No. Akun:144	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan sealler besar	JP-01		Rp 32.500		Rp 32.500

Akumulasi penyusutan bangunan					No. Akun:516	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan bangunan	JP-01		Rp 750.000		Rp 750.000
Akumulasi penyusutan kompor besar					No. Akun:517	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan kompor besar	JP-01		Rp 168.750		Rp 168.750
Akumulasi penyusutan tabung gas					No. Akun:518	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan tabung gas	JP-01		Rp 56.250		Rp 56.250
Akumulasi penyusutan vacum plastik					No. Akun:519	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan vacum plastik	JP-01		Rp 14.375		Rp 14.375
Akumulasi penyusutan freezer					No. Akun:519	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan freezer	JP-01		Rp 437.500		Rp 437.500
Akumulasi penyusutan spiner					No. Akun:520	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan spiner	JP-01		Rp 500.000		Rp 500.000
Akumulasi penyusutan sealler besar					No. Akun:521	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyusutan sealler besar	JP-01		Rp 32.500		Rp 32.500
Ikhtisar Harga Pokok Produksi					No. Akun:302	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyesuaian	JP-01	Rp 28.539.500		Rp 28.539.500	
31/05/2024	Penyesuaian			Rp 2.500.000	Rp 26.039.500	
Ikhtisar Laba Rugi					No. Akun:302	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyesuaian	JP-01		Rp 500.000	Rp 500.000	
31/05/2024	Penyesuaian		Rp 460.000		Rp 40.000	
Beban Perlengkapan					No. Akun:523	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2024	Penyesuaian	JP-01	Rp 1.563.000		Rp 1.563.000	

6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tabel 4. 11
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Per 31 Desember 2024

Kode Akun	Keterangan	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 13.099.000	
112	Kas di bank	Rp 2.000.000	
113	Persediaan barang jadi	Rp 500.000	
114	Persediaan bahan baku	Rp 2.500.000	
115	Perlengkapan	Rp 1.904.000	
121	Kendaraan	Rp 15.750.000	
122	Bangunan	Rp 15.000.000	
123	Akumulasi penyusutan bangunan		Rp 750.000
124	Kuali besar	Rp 300.000,00	
125	Timbangan biasa	Rp 160.000,00	
126	Kulkas	Rp 1.510.000,00	
127	Kompur besar	Rp 1.350.000	
128	Akumulasi penyusutan kompor besar		Rp 168.750
129	Tabung gas	Rp 450.000	
130	Akumulasi penyusutan tabung gas		Rp 56.250
131	Vacum plastic	Rp 115.000	
132	Akumulasi penyusutan vacum plastic		Rp 14.375
133	Freezer	Rp 3.500.000	
134	Akumulasi penyusutan freezer		Rp 437.500
135	Spiner	Rp 4.000.000	
136	Akumulasi penyusutan spiner		Rp 500.000
137	Sealler besar	Rp 260.000	
138	Akumulasi penyusutan sealler besar		Rp 32.500
301	Modal		Rp 51.620.000
302	Ikhtisar harga pokok produksi	Rp 28.539.500	Rp 2.500.000
303	Ikhtisar laba rugi	Rp 460.000	Rp 500.000
401	Penjualan		Rp 41.089.000
511	Biaya bahan bakar	Rp 400.000	
513	Beban listrik dan air	Rp 440.000	
514	Beban gaji	Rp 1.848.500	

515	Beban transportasi	Rp	60.000	
516	Beban penyusutan bangunan	Rp	750.000	
517	Beban penyusutan kompor besar	Rp	168.750	
518	Beban penyusutan tabung gas	Rp	56.250	
519	Beban penyusutan vacum plastic	Rp	14.375	
520	Beban penyusutan freezer	Rp	437.500	
521	Beban penyusutan spiner	Rp	500.000	
522	Beban penyusutan sealler besar	Rp	32.500	
533	Beban perlengkapan	Rp	1.563.000	
	JUMLAH	Rp	97.668.375	Rp 97.668.375

7. Laporan Laba Rugi

Tabel 4. 12
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2024

Pendapatan			
Penjualan			Rp 41.089.000
Harga pokok penjualan			
Persediaan barang jadi (awal)		Rp 460.000	
Harga pokok produksi			
Persediaan Barang dalam Proses (Awal)	Rp	-	
Biaya produksi			
Biaya bahan baku	Rp 26.039.500		
Biaya tenaga kerja	Rp 1.848.500		
Biaya overhead pabrik	<u>Rp 1.963.000+</u>		
Total biaya produksi		<u>Rp 29.851.000+</u>	
		Rp 29.851.000	
Persediaan Barang dalam Proses (Akhir)		<u>(Rp -)</u>	
Harga pokok produksi			<u>Rp 29.851.000+</u>
Barang Tersedia untuk Dijual			Rp 30.311.000
Persediaan barang jadi (akhir)			<u>(Rp 500.000)</u>
Harga pokok penjualan			<u>(Rp 29.811.000)</u>

Laba kotor		Rp 11.278.000
Beban usaha		
Beban listrik dan air	Rp 440.000	
Beban transportasi	Rp 60.000	
Beban penyusutan bangunan	Rp 750.000	
Beban penyusutan kompor besar	Rp 168.750	
Beban penyusutan tabung gas	Rp 56.250	
Beban penyusutan vacum plastic	Rp 14.375	
Beban penyusutan freezer	Rp 437.500	
Beban penyusutan spiner	Rp 500.000	
Beban penyusutan sealler besar	<u>Rp 32.500+</u>	
Total beban usaha		(Rp 2.459.375)
Laba Bersih		Rp 8.818.625

8. Laporan Posisi Keuangan

Usaha memiliki beberapa aset tetap yang telah melampaui umur ekonomis menurut kebijakan penyusutan, namun secara fisik masih dalam kondisi layak pakai dan memberikan manfaat ekonomi bagi operasional usaha. Aset-aset yang berdasarkan nilai pasar tersebut meliputi kendaraan operasional sebesar Rp 5.000.000, Kuali besar sebesar Rp 100.000, Timbangan sebesar Rp 50.000, Kulkas sebesar Rp 300.000. Penilaian ini dilakukan berdasarkan harga pasar aktif untuk aset sejenis dalam kondisi dan lokasi yang sebanding, serta telah mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai seperti kondisi fisik, tingkat kegunaan, dan prospek manfaat ekonomi di masa mendatang. Maka disajikan laporan posisi keuangan pemilik usaha sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2024

Asset		Liabilitas & Ekuitas	
Asset Lancar		Liabilitas	
kas	Rp 13.099.000	Hutang	Rp -
kas di bank	Rp 2.000.000		
persediaan barang jadi	Rp 500.000		
persediaan bahan baku	Rp 2.500.000		
perlengkapan	Rp 1.904.000		
Total Asset Lancar	Rp 20.003.000	Total Hutang	Rp -

Asset Tetap			Ekuitas	
kendaraan	Rp	5.000.000	Modal	Rp 39.350.000
bangunan	Rp	15.000.000	Saldo Laba	Rp 8.818.625 +
Akumulasi penyusutan bangunan	(Rp	750.000)		
Kuali besar	Rp	100.000		
Timbangan biasa	Rp	50.000		
Kulkas	Rp	300.000		
kompur besar	Rp	1.350.000		
akumulasi penyusutan kompor besar	(Rp	168.750)		
tabung gas	Rp	450.000		
akumulasi penyusutan tabung gas	(Rp	56.250)		
Vacum Plastik	Rp	115.000		
akumulasi penyusutan vacum plastik	(Rp	14.375)		
freezer	Rp	3.500.000		
akumulasi penyusutan freezer	(Rp	437.500)		
spiner	Rp	4.000.000		
akumulasi penyusutan spiner	(Rp	500.000)		
sealler besar	Rp	260.000		
akumulasi penyusutan sealler besar	Rp	32.500)		
Total Asset Tetap		Rp 28.165.625	Total Ekuitas	Rp 48.168.625
Total Asset		Rp 48.168.625	Total Liabilitas & Ekuitas	Rp 48.168.625

9. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 4. 14
Usaha Bilih Goreng Bunda Ida
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2024

1. Umum

Usaha Bilih Goreng Bunda Ida ini berdiri sejak tahun 2016 yang didirikan oleh Ibuk Hidayati atau yang biasa di panggil Bunda Ida. Usaha Bilih Goreng Bunda Ida ini terletak di di Muaro Mati Jorong Suduik, Nagari Sumpur, Kecamatan Batipuah Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, indonesia. Kode Pos 27266.

2. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh Usaha Bilih Goreng Bunda Ida sampai tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 28.165.625**

3. Kas

Kas yang dimiliki oleh Usaha Bilih Goreng Bunda Ida sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 13.099.000** di tangan dan sebesar **Rp 2.000.000** yang berada di Bank.

4. Saldo Laba

Saldo laba merupakan selisih antara penjualan dengan harga pokok penjualan dan kemudian dikurangi dengan total beban. Total laba sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 8.818.625**

5. Pendapatan

Pendapatan dari penjualan Usaha Bilih Goreng Bunda Ida sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah **Rp 41.089.000**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini telah dilakukan penyusunan laporan keuangan pada Usaha Bilih Goreng Bunda Ida berdasarkan SAK EMKM yang menyajikan tiga komponen laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, Laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Ditemukan pada laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp 48.168.625 dan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp 48.168.625 serta menghasilkan laba sebesar Rp 8.818.625 per 31 Desember 2024 yang terlihat pada laporan laba rugi.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Usaha Goreng Bunda Ida seharusnya melakukan pencatatan berdasarkan standar yang berlaku bagi UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dengan laporan keuangan pemilik dapat melihat kondisi usahanya, apakah mendapatkan keuntungan atau kerugian.
2. Usaha Bilih Goreng Bunda Ida seharusnya juga memiliki sumber daya manusia yang dapat melakukan pencatatan akuntansi yang baik serta paham mengenai standar akuntansi UMKM yaitu SAK EMKM.
3. Pemilik Usaha Bilih Goreng Bunda Ida hendaknya bisa menjadikan penelitian ini sebagai panduan dalam pembuatan laporan keuangan pada periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbani, Muhammad & Intan, Adila Meytiara. (2025). *Tantangan UMKM Di Era 5.0; AI & AR*. Makassar: PT Nas Media Indonesia.
- Arif, Muhammad Faisal. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah I Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariyanto, Aris, dkk. (2021). *Strategi UMKM Dimasa Pandemi*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Astuti, Tutut Dewi. (2024). *Pengauditan (Teori Dan Kasus)*. Jambi: Pr Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bahri, Syaiful. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ghozali, Zein, et al. (2025). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Pt Penamuda Media.
- Hutabarat, Francis. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Mulia Visitama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2024). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas ,Ikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta: IAI.
- Ismail, Khafid, et al.(2023). Peranan UMKM Dalam Penyusutan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntan*, Vol.7, No.2.
- Kartikahadi, Hans, et al. (2023). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kodarni, Et Al. (2025). Pendampigan Dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Warung Teduh. *Almanar Journal Of Empowerment And Community Service*, Vol.1, No.1
- Manehat, Beatrix Yunarti & Sanda, Fulgensius Oswin. (2022). Meninjau Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Indonesia Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1, No.1
- Munawar, dkk. (2021). *Teori Dan Aplikasi Keuangan I*. Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Mustika, I., Laresa, A. D. (2022). *Analisis Perencanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka
- Nasihin, Ihsan, *et al.* (2025). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia
- Nurmalia, Hasanah, *dkk.* (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Parso. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Banten: Bintang Sembilan Visitama.
- Rahayu, Sri Mangesti, *et al.* (2020). *akuntansi dasar sesuai dengan sak emkm*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rahmi, Siti. (2021). *Buku Ajar Mengenai Dasar Ilmu Akuntansi*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta.
- Ramadani, Laily, *et al.* (2024). *Konsep Akuntansi Keuangan*. Solok: Mafia Media Literasi Indonesia.
- Santoso, Rachmat Agus, *et al.* (2024). *Fraud Definisi, Strategi Dan Tren Masa Depan*. Padang: Azzia Karya Bersama.
- Sari, Fifian Permata, *et al.* (2023). *Strategi Pengembangan & Pemasaran UMKM (Teori Dan Studi Kasus)*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, Yeni Priatna & Widiyanto, Andri. (2023). *Pengantar Akuntansi Sektor Publik Ragam Entitas Dan Standar Akuntansinya*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ulupui, Gusti Ketut Agung, *et al.* (2021). *Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan*. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Wahyuni, Sri. (2020). *Akuntansi Dasar Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Widakso, Mochammad Badar, *et al.* (2023). Implementasi Sak Emkm (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol.3, No.2
- Wijaya, Herman. (2023). *Buku Ajar Teori Akuntansi*. Bandung: Wididia Media Utama.
- Yindrizal. (2023). *Pengantar Akuntansi Untuk UMKM*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.